

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH
TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK DI BANK
SYARIAH MANDIRI YOGYAKARTA**

*(The Effect Of Sharia Financial Literation On The Decision Of Using The
Products In Bank Syariah Mandiri Yogyakarta)*

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



oleh:

Wafa Hayyinun

16423150

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
JURUSAN STUDI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

2020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Wafa Hayyinun
NIM : 16423150
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap
Keputusan Penggunaan Produk Di Bank
Syariah Mandiri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 15 Juli 2020


Wafa Hayyinun



NOTA DINAS

Yogyakarta, 24 Dzul-qa'idah

15 Juli 2020

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamua'laikum Wr.Wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : 319/Dek/60/DAATI/FIAI/II/2020 tanggal 12 Februari 2020 atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Wafa Hayyinun
Nomor Induk Mahasiswa : 16423150
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Tahun Akademik : 2019/2020
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia, Demikian semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Tulasmi, SEI, MEI.

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

Nama Mahasiswa : Wafa Hayyinun
NIM : 16423150
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap
Keputusan Penggunaan Produk Di Bank Syariah
Mandiri Yogyakarta

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah Skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 15 Juli 2020



Tulasmi, SEI, MEI.



**FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM**

Gedung K.H. Wahid Hasyim
Kampus Terpadu Universitas Islam Indonesia
Jl. Kaliurang km 14,5 Yogyakarta 55584
T. (0274) 898444 ext. 4511 / (0274) 898462
F. (0274) 898463
E. fiail@uii.ac.id
W. fiail.uui.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 10 September 2020
Nama : Wafa Hayyinun
Nomor Mahasiswa : 16423150
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

TIM PENGUJI

Ketua

Dr. Nur Kholis, S.Ag, SEI, M.Sh.Ec.

(.....)

Penguji I

Junaidi Safitri, SEI, MEI

(.....)

Penguji II

Rakhmawati, S.Stat, MA

(.....)

Pembimbing

Tulasmu, SEI, MEI

(.....)

Yogyakarta, 10 September 2020



Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini, tak lupa juga Selawat dan salam yang selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini merupakan sebuah persembahan kecil yang saya persembahkan kepada :

Kedua orangtua, Mama dan Bapak yang selalu mendukung saya untuk mencapai cita-cita saya. Terimakasih untuk selalu ada dan juga untuk do'a yang tak pernah henti dipanjatkan untuk kebaikan saya.

Teruntuk, saudara-saudara saya, keluarga besar terimakasih untuk selalu mendoakan dan mendukung saya walaupun terbatas dengan jarak.

Teruntuk, sahabat saya Ayuniar Puteri terimakasih untuk selalu ada dalam kondisi apapun

Teruntuk, sahabat-sahabat saya di Yogyakarta Titania, Afifah, Erlina, Dini, Vida, Rahmatika, Sutik, Laras, Rifda, Anita, Adit, Haris, Dendi, Jaddid, dan lain-lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk motivasi yang selalu kalian berikan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teruntuk, sahabat-sahabat saya di Sukabumi Ayuniar, Sarah, Fikri, Rayna, Aliya, Naura, Fitri, Dinni, Danan. Terimakasih atas doa dan dukungannya selama ini walaupun terbatas oleh jarak.

Dosen di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia yang sudah memberikan banyak ilmu dan juga pelajaran berharga selama ini.

MOTTO

“Dia yang pergi untuk mencari ilmu pengetahuan, dianggap sedang berjalan di jalan Allah sampai dia kembali”

(HR. Tirmidzi)



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN PODUK DI BANK SYARIAH MANDIRI
YOGYAKARTA**

Wafa HAYYINUN

Program studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam
Indonesia Kaliurang Km. 14,5 Sleman, Yogyakarta

wafahayyinun@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dengan variabel pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah, keterampilan dalam mengelola keuangan, dan kepercayaan terhadap kualitas produk baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta. Data yang digunakan berupa data primer dengan metode penyebaran kuesioner dan didapatkan data sebanyak 102 nasabah. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah, keterampilan dalam mengelola keuangan, dan kepercayaan terhadap kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri baik secara parsial maupun simultan. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 68,5% yang artinya variabel independen yaitu literasi keuangan syariah yang terdiri dari pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah (X1), keterampilan dalam mengelola keuangan (X2), dan keyakinan terhadap kualitas produk (X3) berpengaruh sebesar 68,5% terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta

Kata kunci: Literasi Keuangan Syariah, Keputusan Penggunaan Produk, Bank Syariah Mandiri

THE EFFECT OF SHARIA FINANCIAL LITERATION ON THE DECISION OF USING THE PRODUCTS IN BANK SYARIAH MANDIRI YOGYAKARTA

WAFa HAYYINUN

The Islamic Economics Study Program (PSEI) of the Faculty of Islamic
Studies (FIAI) Universitas Islam Indonesia Kaliurang Km. 14,5 Sleman,
Yogyakarta

wafahayyinun@gmail.com

Abstract

This study aims to analyse the effects of sharia financial literacy with the variables of knowledge and understanding about Sharia Bank, skill in financial management, trust to the product quality partially or simultaneously towards the decision of using the products in Bank Syariah Mandiri Yogyakarta. The data used were in the form of primary data with the method of distributing the questionnaires in which the data were obtained from 102 customers. The sampling method used *purposive sampling*. This is a quantitative research using the data analysis method using the doubled linear regression analysis. The results of the study showed that the level of knowledge and understanding about Sharia Bank, skills in financial management and trust to the quality of the products brought the effects on the decision to use the products in Bank Syariah Mandiri partially and simultaneously. The determination coefficient value (R^2) was 68,5% meaning that the independent variable i.e. sharia financial literacy consisting of knowledge and understanding about Sharia Bank (X1), skill in financial management (X2), and trust towards the product quality (X3) brought an effect of 68,5% on the decision to use the products in Bank Syariah Mandiri Yogyakarta

Keywords: Sharia Financial Literation, Decision in Using the Products, Bank Syariah Mandiri

September 15, 2020

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated

by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

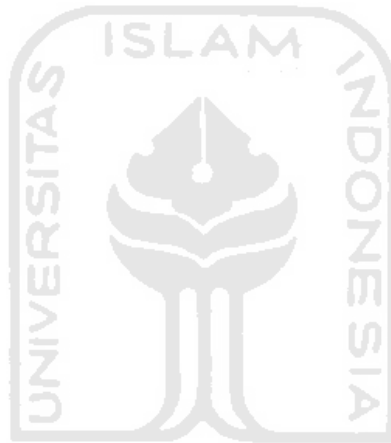
Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...يَ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
...وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula



C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
...أ...إ...ي...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
...يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
...وُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ / Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا / Bismillāhi majrehā wa mursāhā

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ / Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ / Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ تَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَسْتَهْدِيهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا،
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يُضِلِّ اللَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, kepada segenap keluarganya, sahabatnya serta umatnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis berusaha semaksimal mungkin hingga penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta” ini alhamdulillah dapat diselesaikan.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Islam di Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan juga tentunya doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Indonesia beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk menuntut ilmu di Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. H. Tamyiz Mukarrom, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

4. Ibu Soya Sobaya S.E., MM selaku Ketua Program Studi Ekonoi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Tulasmi, SEI, MEI selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sangat baik telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini hingga akhirnya proses pembuatan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar dan Insya Allah dengan hasil yang maksimal.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Islam dan jajarannya yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama 4 tahun menyelesaikan studi di Universitas Islam Indonesia.
7. Kedua orang tua yang penulis cintai dan juga sayangi, terimakasih untuk doa dan dukungannya yang tidak pernah putus.
8. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Wassalamualaikum warahamatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 15 Juli 2020

Penyusun



Wafa Hayyinun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	iii
REKOMENDASI PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
KATA PENGANTAR	xviii
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL.....	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
A. Telaah Pustaka	8
B. Landasan Teori.....	13
1. Literasi Keuangan Syariah	13

2. Indikator Literasi Keuangan Syariah	15
3. Indikator Pengetahuan tentang Bank Syariah	16
4. Keterampilan Mengelola Keuangan.....	19
5. Keyakinan terhadap Kualitas Produk Bank Syariah Mandiri	20
6. Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah Mandiri.....	20
7. Bank Syariah Mandiri	21
C. Hipotesis.....	26
D. Kerangka berfikir	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Desain Penelitian.....	28
B. Lokasi Penelitian.....	28
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian	28
D. Subjek dan Objek Penelitian	29
E. Populasi dan Sampel	29
F. Sumber Data.....	30
G. Teknik Pengumpulan Data.....	31
H. Definisi Operasional Variabel.....	31
I. Instrumen Penelitian	33
J. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian.....	40
2. Uji Asumsi Klasik.....	43
3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	46
4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
B. Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN.....	65



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Hasil Uji Realibilitas.....	35
Tabel 4.1 Demografi Responden.....	41
Tabel 4.2 Tujuan Nasabah Menggunakan Produk	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	48
Tabel 4.7 Hasil Uji T.....	50
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	51
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi.....	52



DAFTAR GAMBAR

Kerangka Berfikir 2.1.....27



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era ekonomi global, saat ini manusia dituntut untuk cermat dalam hal mengelola keuangan. Penggunaan dana setiap individu akan diputuskan dalam pengelolaan keuangan, oleh karena itu dengan didukung perkembangan teknologi dalam bidang keuangan yang semakin canggih setiap individu perlu untuk meningkatkan pemahamannya mengenai literasi keuangan karena akan mempengaruhi perekonomian. Frazcek (2015) menemukan bahwa tingkat melek finansial yang lebih tinggi memungkinkan kaum muda untuk membuat keputusan keuangan yang rasional dan mempengaruhi perilaku mereka dalam menentukan kesejahteraan rumah tangga, kesejahteraan ekonomi nasional hingga kesejahteraan ekonomi global. Dengan cara pengelolaan keuangan yang baik diharapkan setiap individu memperoleh manfaat yang baik dari pengelolaan uang yang telah dilakukan. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan pendapatan masyarakat, peningkatan layanan keuangan diharapkan dapat mengimbangi kebutuhan masyarakat yang semakin beragam (Panghayo, 2018).

Hasil survei nasional literasi keuangan OJK menunjukkan bahwa pada tahun 2019 indeks literasi keuangan masyarakat Indonesia yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan kepercayaan yang memadai mengenai produk dan layanan keuangan (*well literate*) mencapai 38,03%. Sedangkan untuk indeks literasi keuangan syariah masyarakat Indonesia yang tergolong *well literate* berada pada 8,93% (OJK, 2019) apabila dilihat dari industrinya indeks literasi perbankan syariah menunjukkan angka tertinggi dibandingkan dengan industri lainnya yaitu sebesar 6,6%. Selain itu tidak semua masyarakat mengetahui dan mampu memanfaatkan jasa dan produk layanan keuangan syariah dengan baik. Oleh karena itu perlu dilakukan edukasi keuangan syariah kepada masyarakat

dalam upaya meningkatkan literasi keuangan syariah terhadap produk dan layanan jasa keuangan syariah.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (OJK, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Revisit 2017, 2017). *Organisation for Economic Co-operation and Development* atau OECD (2016) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan berpartisipasi dalam bidang ekonomi. Penulis menemukan bahwa literasi keuangan akan mempengaruhi seseorang dalam memutuskan suatu perilaku keuangan (Hung, 2009). Laily (2013) menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akan tetapi *gender*, usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja tidak terbukti memiliki korelasi dengan perilaku keuangan mahasiswa. Penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan determinan perilaku keuangan. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka akan semakin kecil pula kesalahan dalam keuangan (Widayati, 2012). Sardiana (2016) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan jasa keuangan syariah. Literasi keuangan juga memberikan kontrol yang lebih besar terhadap masa depan keuangan seseorang, karena dengan penggunaan produk dan layanan keuangan yang lebih efektif dapat mengurangi kerentanan terhadap penipuan. Masyarakat yang *well literate* akan lebih cepat memahami perkembangan kondisi ekonomi terkini dan lebih cakap dalam mengakses informasi terkait industri jasa keuangan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Hung, 2009)

Menurut Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksana (2019) pada penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa

Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)” menemukan bahwa literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Kontribusi variabel literasi keuangan syariah sebesar 74,4% terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syari’ah (Aisyah, 2019)

Otoritas Jasa keuangan membagi tingkat literasi keuangan menjadi empat bagian yakni :

1. *Well Literate*, yakni memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
2. *Sufficient Literate*, memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan.
3. *Less Literate*, hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*, tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan, serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan (OJK, Survei Nasional Literasi Keuangan, 2013)

Menurut survei nasional literasi keuangan yang dilakukan oleh OJK tahun 2013 literasi keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat yaitu meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya *less literate* menjadi *well literate* dan meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan. agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan survei nasional literasi keuangan yang dilakukan oleh OJK tahun 2019 dalam 3 tahun terakhir terdapat peningkatan pemahaman keuangan (literasi) masyarakat sebesar 8,33% serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan sebesar 8,39%. pada tahun 2013 Survei OJK menunjukkan adanya hubungan erat antara literasi keuangan dengan kemampuan seseorang untuk memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan (inklusi keuangan). survei menunjukkan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, maka semakin besar pula tingkat pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangannya. Pengujian statistik dengan menggunakan data hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan tahun 2016, juga memberikan hasil yang sama, yaitu adanya korelasi positif antara literasi keuangan dengan inklusi keuangan pada industri jasa keuangan konvensional maupun syariah. Namun, hasil menunjukkan bahwa korelasi literasi keuangan dengan inklusi keuangan syariah relatif lebih lemah dibandingkan dengan korelasi antara literasi keuangan dan inklusi keuangan konvensional. Padahal jika dilihat dari latar belakang agama lebih dari 207 juta muslim di Indonesia atau 87,2% mayoritas penduduk Indonesia memeluk agama Islam (indonesia.go.id, 2019). Maka sudah seharusnya Indonesia memiliki tingkat literasi keuangan syariah yang *well literate* sehingga dapat terampil dalam mengelola keuangannya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka perlu diadakan studi pendalaman yang dilakukan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh literasi keuangan syariah yang dilakukan oleh lembaga keuangan yang dalam penelitian ini lembaga keuangannya adalah Bank Syariah, yaitu Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta terhadap perilaku masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk memilih produk. Karena sejauh ini minat masyarakat terhadap Bank Syariah masih sangat kecil dibandingkan dengan Bank Konvensional, hal ini dapat dilihat dari hasil survei nasional literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan oleh OJK tahun 2019 bahwa tingkat literasi keuangan syariah masih berada pada tingkat 8,93% dengan inklusi keuangan syariah 9,1%. Menurut hasil survei OJK 2016 untuk tingkat literasi masyarakat pada industri perbankan masih berada di angka 6,6% dan tingkat inklusi syariah untuk inklusi perbankan yaitu 9,6%. adapun

pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dan risiko dalam menggunakan produk dan layanan jasa keuangan syariah masih relatif rendah yaitu 22,7% mengenai manfaat dan 10,8% untuk risiko, dibandingkan dengan pemahaman manfaat produk dan layanan jasa keuangan konvensional sebesar 86,0% dan 36,1% untuk pemahaman risiko.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta” penulis memilih untuk meneliti lembaga keuangan Bank syariah dikarenakan indeks literasi keuangan yang masih kecil yaitu 6,6% dibandingkan dengan Bank Konvensional. dengan variabel independen yang digunakan pada penelitian ini yaitu literasi keuangan syariah yang terdiri dari pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah, keterampilan mengelola keuangan dan keyakinan terhadap kualitas produk serta variabel dependen yaitu keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri dan mengambil Bank Syariah Mandiri sebagai objek penelitian dikarenakan Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu Bank Syariah terbaik di Indonesia dengan beberapa penghargaan salah satunya di tahun 2019 Bank Syariah Mandiri mendapatkan penghargaan Anugerah Syariah Republika Awards 2019 sebagai Bank Syariah Terbaik (Mandiri Syariah, 2019) dengan jaringan kantor terbanyak diantara Bank Umum Syariah lainnya yaitu dengan jumlah kantor cabang sebanyak 129, kantor cabang pembantu 429 dan kantor kas sejumlah 55 per Februari 2019 (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan pemahaman terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri?
2. Bagaimana pengaruh keahlian dan keterampilan dalam mengelola keuangan terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri?
3. Bagaimana pengaruh keyakinan kualitas produk terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh pengetahuan dan pemahaman produk layanan jasa keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri
2. Menganalisis pengaruh keahlian dan keterampilan dalam mengelola keuangan terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri.
3. Menganalisis pengaruh keyakinan terhadap layanan jasa keuangan yang ditawarkan terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi praktisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dikembangkan oleh praktisi perbankan syari'ah dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja bank syari'ah yang baik juga memperbaiki kekurangan yang ada.

2. Bagi Akademisi

Diharapkan penelitian ini bisa memberikan sumbangan pemikiran juga dikembangkan untuk dijadikan referensi dalam penelitian ekonomi Islam khususnya dalam peningkatan literasi keuangan oleh perbankan syari'ah.

E. Sistematika Penulisan

BAB I. Pada bab ini berisi pendahuluan yang membahas tentang latar belakang yang diteliti dari masalah-masalah yang telah ditentukan. Dalam bab ini menjelaskan berbagai macam permasalahan yang dihadapi baik dari segi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian yang muncul dari tujuan penelitian yang akan tercapai, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab yang berisi tentang kajian pustaka dan landasan teori. Kajian pustaka dalam bab ini membahas tentang penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya yang dapat mendukung penelitian ini. Landasan teori dalam bab ini berisi berbagai macam teori yang mendasari penelitian ini yang berhubungan dengan pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri.

BAB III. Pada bab ini berisi metode penelitian, dalam bab ini diuraikan antara lain desain penelitian, obyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian.

BAB IV. Pada bab ini berisi hasil analisis data dan pembahasan, yang didalamnya menjelaskan mengenai keseluruhan analisis data yang telah dilakukan. Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan, dikaji dan dibahas secara mendalam dan kemudian dilakukan analisis terhadap variabel yang mempengaruhi.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka/ Literature Review

Pada telaah pustaka/*Literature Review*, penulis menggunakan 8 hasil penelitian yang dijadikan rujukan utama oleh penulis dalam penyusunan penelitian ini. Artikel penelitian terdahulu yang penulis gunakan seluruhnya menggunakan metode kuantitatif. 8 artikel penelitian tersebut dapat di deskripsikan sebagai berikut :

Novia Ari Panghayo dan Mushdolifah (2018) mendapatkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dengan variabel tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan pengetahuan terhadap pemilihan layanan Keuangan Syariah di Kabupaten Jombang. Data yang digunakan berupa data primer dengan metode penyebaran kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang. Sedangkan tingkat pengetahuan berpengaruh terhadap pemilihan layanan keuangan syariah di Kabupaten Jombang. Implikasi dari hasil penelitian ini bahwa diketahui Layanan Keuangan Syariah di Kabupaten Jombang lebih dipengaruhi oleh variabel pengetahuan, sehingga terkait dengan perkembangan dari lembaga keuangan syariah, produk-produk syariah dan cara berinvestasi melalui bursa efek syariah. Semakin banyak masyarakat beragama Islam yang memiliki pengetahuan tinggi mengenai pengelolaan keuangan syariah dapat menjadi peluang besar untuk meningkatkan produk-produk keuangan syariah. Selain itu lembaga keuangan syariah baik perbankan maupun non perbankan diharapkan dapat memperluas jaringan, dengan memanfaatkan *Branchless Banking* melalui agen-agen yang tersebar di setiap desa atau kelurahan. Sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses dan melakukan transaksi keuangan lainnya (Panghayo, 2018).

Rahmawati Deylla Handida dan Maimun Sholeh (2018) mendapatkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta” yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah baik secara parsial maupun simultan terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim yang menggunakan produk perbankan syariah di DIY. Sampel penelitian berjumlah 100 masyarakat muslim dengan menggunakan metode purposive sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linear ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY baik secara parsial maupun simultan. Selain itu hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan, kualitas layanan, dan tingkat literasi keuangan syariah mempengaruhi 27,8% pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah di DIY (Handida, 2018).

Bożena Frączek dan Monika Klimontowicz (2015) mendapatkan hasil penelitian yang berjudul “*Financial literacy and its influence on young customer’s decision factors*” penelitian ini bertujuan untuk memverifikasi pengaruh pengetahuan dan keterampilan keuangan pada faktor-faktor keputusan keuangan dengan metode deskriptif teoritis dan empiris yaitu metode *PAPI (Personal Pen Interviews)* yang dilakukan kepada 181 orang rentang usia 24 tahun. Kelompok ini terdiri dari mahasiswa ekonomi dan bisnis di empat negara yaitu Finlandia (37 orang), Latvia (57 orang), Spanyol (41 orang) dan Polandia (46 orang). Survei ini menilai tingkat literasi keuangan pada generasi muda, memeriksa faktor keputusan memilih layanan jasa keuangan bagi para pemuda

dan korelasi antara pemuda dengan pengetahuan pengetahuan dan keterampilan keuangan dasar di dunia perbankan. Hasil penelitian menunjukkan tingkat melek finansial yang lebih tinggi memungkinkan kaum muda untuk membuat keputusan keuangan yang rasional dan mempengaruhi perilaku mereka dalam menentukan kesejahteraan rumah tangga, kesejahteraan ekonomi nasional dan kesejahteraan ekonomi global (Fraczek, 2015).

Agus Yulianto (2018) mendapatkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah” Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh literasi keuangan syariah dan kualitas terpersepsi terhadap keputusan dalam penggunaan produk atau layanan di lembaga keuangan syariah. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi logistik biner dengan program SPSS 23 dan dilakukan pada 272 responden yang ada di Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung dan keputusan asuransi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan literasi keuangan syariah berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan dan keputusan investasi di lembaga keuangan syariah. Sedangkan kualitas terpersepsi yang dimoderasi oleh religiusitas berpengaruh positif terhadap keputusan menabung dan pembiayaan di lembaga keuangan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa keputusan keuangan masyarakat tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimilikinya, karena bisa jadi disebabkan oleh latar belakang dan lingkungan sosial yang sangat berbeda sehingga pengendali keputusan-keputusan keuangannya tidaklah sepenuhnya tergantung pada literasi keuangan (Yulianto, 2018).

Aksanul Khosasi (2018) mendapatkan hasil penelitian yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran Terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo” Penelitian tersebut bertujuan untuk menguji dan menganalisis seberapa besar pengaruh literasi keuangan Syariah dan pemasaran terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di bank syariah bukopin Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian

asosiatif. Populasi penelitian yang di gunakan adalah para nasabah pembiayaan mikro yang ada di bank syariah bukopin sidoarjo yang berjumlah 60 orang, namun sampel data yang dapat di olah hanya 52 responden dengan 8 responden lainnya yang dengan alasan tertentu tidak dapat dijadikan sampel data. Teknik yang di gunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah dengan cara penyebaran kuesioner kepada para nasabah serta melakukan wawancara langsung dengan pihak yang bersangkutan. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS statistics version 20,. Hasil dari penelitian tersebut adalah literasi keuangan dan manajemen pemasaran secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo, Literasi keuangan syariah secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo, meskipun begitu tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa literasi keuangan sedikit banyak mempengaruhi nasabah dalam menentukan keputusan mereka dan yang terakhir manajemen pemasaran secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap pengambilan keputusan nasabah melakukan pembiayaan mikro di Bank Bukopin Syariah Sidoarjo. (Khosasi, 2018).

Sri Lestari (2017) mendapatkan hasil penelitian yang berjudul “Literasi Keuangan serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan” artikel tersebut membahas mengenai indeks literasi keuangan serta indeks utilitas produk dan jasa keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNSOED, menganalisis penyebab dan hambatan tinggi rendahnya indeks literasi keuangan dan utilitas produk dan jasa di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Unsoed juga inovasi program dalam menyusun materi literasi keuangan yang dibutuhkan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang produk dan jasa keuangan. Hasil dari penelitian tersebut adalah Indeks Literasi Keuangan terhadap lembaga keuangan yang ada di Indonesia masih rendah hanya sebesar 4,76% mahasiswa yang *well literate*. Indeks Utilitas Produk dan Jasa Keuangan pada mahasiswa FEB sebesar 95,24% sebagian besar pada produk dan jasa

perbankan. Penyebab dan hambatan tinggi rendahnya indeks Literasi Keuangan dan utilitas produk dan jasa keuangan di kalangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSOED adalah tidak mendapatkan pendidikan keuangan dari keluarga sejak kecil (80 %), tidak diajarkan di pendidikan formal sejak kecil (77 %), tidak mendapatkan materi dan pemahaman yang dalam dari mata kuliah yang diperoleh selama kuliah (70%), serta terbatasnya dana yang diterima dari orang tua sehingga tidak dapat digunakan untuk berinvestasi pada produk dan jasa lembaga keuangan (93%) (Lestari, 2017).

Siti Aisyah dan Ragil Satria Wicaksana (2019) mendapatkan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah Dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta)” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi keuangan syariah mahasiswa program studi ekonomi syariah dan perbankan syariah dan pengaruh antara tingkat literasi keuangan syariah terhadap penggunaan produk perbankan syariah. jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner online dengan sampel 134 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah uji regresi, uji statistik deskriptif, uji hipotesis (uji t dan uji F) dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengujian antara variabel literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah menyimpulkan literasi keuangan syariah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. dapat disimpulkan kontribusi variabel literasi keuangan syariah sebesar 74,4 % terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah sedangkan sisanya sebesar 25,6% merupakan kontribusi dari faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini (Aisyah, 2019).

Anna Sardiana (2016) mendapatkan hasil penelitian yang berjudul “*The Impact Of Literacy To Shariah Financial Service Preferences*” . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi keuangan Islam dan indikatornya sebagai pengetahuan, kemampuan atau keterampilan dan kepercayaan memiliki

pengaruh yang signifikan secara bersama-sama atau sebagian terhadap preferensi penggunaan jasa keuangan syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, sedangkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi logistik biner. Data yang digunakan adalah data primer dengan metode penyebaran kuesioner kepada pengguna dan non-pengguna jasa keuangan syariah di Jakarta yang menyebar ke periode April hingga Mei 2014 sebanyak 220 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap preferensi penggunaan jasa keuangan syariah. Dalam pengujian lebih lanjut, indikator pengetahuan secara parsial signifikan terhadap preferensi penggunaan layanan keuangan syariah, karena untuk indikator kemampuan dan kepercayaan diri tidak mempengaruhi preferensi penggunaan layanan keuangan syariah (Sardiana, 2016)

Adapun perbedaan skripsi ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian, lokasi penelitian dan variabel yang digunakan. Objek pada penelitian ini melibatkan nasabah Bank Syariah Mandiri yang ada di Yogyakarta dan variabel independen yang digunakan yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah, keterampilan mengelola keuangan dan keyakinan terhadap kualitas produk serta variabel dependen yaitu keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri.

B. Kerangka Teori/Landasan Teori

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan adalah sikap dan tindakan yang dapat memberikan pengaruh dalam proses peningkatan literasi keuangan sehingga dapat mendorong terwujudnya kesejahteraan masyarakat (OJK, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Revisit 2017, 2017). *Organisation for Economic Co-operation and Development* (OECD) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan (*financial well being*) individu dan masyarakat, dan

berpartisipasi dalam bidang ekonomi (OECD, 2016). Literasi keuangan merupakan suatu komponen yang digunakan sebagai dasar untuk seseorang mengatur kegiatan keuangan sehingga dapat meningkatkan utilitas hidup mencapai tingkat sejahtera (Huston, 2010). *literacy* diartikan sebagai kemampuan untuk membaca atau menulis yang diartikan sebagai kemampuan untuk memahami dan mempraktekan ilmu yang telah didapat. Sehingga *financial literacy* dapat diartikan sebagai kemampuan yang dimiliki untuk memahami dan mempraktekan manajemen (pengelolaan) keuangan pribadi. Literasi keuangan merupakan pengukuran terhadap pemahaman seseorang mengenai konsep keuangan, seseorang yang memiliki kemampuan dan keyakinan untuk mengatur keuangan pribadi melalui pengambilan keputusan jangka pendek yang tepat, perencanaan keuangan jangka panjang, serta memperhatikan kejadian dan kondisi ekonomi (Remund, 2010).

Definisi umum literasi keuangan adalah suatu kecakapan dan pengetahuan dalam memahami konsep serta risiko sehingga dapat membuat keputusan yang benar efektif dan efisien dalam konteks keuangan untuk peningkatan kesejahteraan secara individu dan kelompok sosial masyarakat (KEMENDIKBUD, 2019). Dengan kata lain, literasi keuangan membantu individu dengan proses pengambilan keputusan keuangan, karena menjadikan mereka mampu menganalisis peluang yang ditawarkan dan kemungkinan risiko yang dapat ditimbulkan dengan memberikan bimbingan kepada mereka terhadap pilihan yang akan menjadi pilihan yang paling sesuai untuk kebutuhan mereka, sehingga meringankan masalah keuangan di masa yang akan datang.

Pengertian literasi keuangan syariah secara konseptual adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan menurut ajaran islam. Sehingga dalam pelaksanaannya, literasi keuangan syariah harus mengikuti prinsip dasar keuangan islam yaitu berpedoman pada ketentuan Al-Quran dan Hadits yang mencakup larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian) dan maysir (perjudian) (Rahim, 2016). Sedangkan menurut Purnomo (2016) literasi keuangan islam merupakan sebuah pemahaman tentang sejauh mana individu memiliki seperangkat

pengetahuan, kesadaran dan keterampilan untuk memahami dasar informasi dan layanan yang mempengaruhi sikap untuk membuat keputusan pembiayaan syariah yang sesuai keuangan syariah (Purnomo, 2016). Lembaga jasa keuangan syariah maupun masyarakat luas diharapkan tidak hanya mengetahui dan memahami produk dan jasa keuangan syariah, melainkan juga dapat mengubah atau memperbaiki perilaku masyarakat dalam pengelolaan keuangan secara syariah sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan mereka. Seseorang dapat dikatakan *well literate* keuangan islam (syariah) ketika ia paham mengenai hal-hal yang diperbolehkan serta dilarang dalam keuangan islam, selain ia mempunyai pengetahuan kesadaran, dan keterampilan dalam mengambil keputusan keuangan. Literasi keuangan syariah memiliki tujuan jangka panjang, yaitu untuk meningkatkan literasi keuangan syariah seseorang yang sebelumnya *less literate* atau *not literate* menjadi *well literate* serta untuk meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan syariah. Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 76/POJK.07/2016, tujuan Literasi Keuangan adalah:

- a. Meningkatnya kualitas pengambilan keputusan keuangan individu; dan
- b. Perubahan sikap dan perilaku individu dalam pengelolaan keuangan menjadi lebih baik sehingga mampu menentukan dan memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan Konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

2. Indikator Literasi Keuangan Syariah

Masyarakat yang *well literate* cenderung mempunyai keahlian pengelolaan keuangan yang lebih baik dalam menunjang kesejahteraan keuangan mereka. Literasi keuangan menjadikan seorang sanggup membuat keputusan bersumber pada data yang relevan. Dengan demikian akan terbentuk warga yang *well literate* serta *financially inclusive* yang pada kesimpulannya hendak menunjang pembangunan ekonomi. Literasi keuangan di Bank Syariah dapat mempengaruhi keputusan nasabah dalam menentukan produk layanan jasa Bank Syariah yang dirasa cocok dengan kebutuhan dan kondisi keuangan nasabah. Seseorang yang

memiliki literasi keuangan yang baik disebut orang yang *well literate*, dimana indikator untuk mengukur seseorang apakah *well literate* atau *less literate* dapat ditentukan dari tiga hal, menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Sardiana (2018), indikator literasi keuangan adalah :

- a. Pengetahuan dan pemahaman produk layanan jasa keuangan syariah.
- b. Keahlian dan keterampilan mengelola keuangan.
- c. Keyakinan atau kepercayaan terhadap layanan jasa keuangan yang ditawarkan (Sardiana, 2016).

Kecakapan keuangan yang terbentuk dari beberapa komponen yaitu pengetahuan, keterampilan dan keyakinan. Masyarakat yang cakap keuangan perlu memiliki pengetahuan yang luas mengenai lembaga serta produk dan layanan jasa keuangan termasuk manfaat, fitur, risiko, hak, kewajiban, cara memperoleh, denda dan biaya. Pengetahuan tersebut perlu didukung dengan keterampilan untuk menilai manfaat dan risiko produk dan layanan jasa keuangan. Kedua komponen tersebut diharapkan dapat meningkatkan keyakinan masyarakat terhadap lembaga, produk dan layanan jasa keuangan syariah (OJK, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Revisit 2017, 2017).

3. Pengetahuan tentang Bank Syariah

Pengetahuan adalah segala usaha untuk menyelidiki, menciptakan, serta meningkatkan pemahaman manusia dari bermacam segi realitas dalam kehidupan, merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang penting dalam terbentuknya perilaku terbuka atau *open behavior* (Depdiknas, 2003). Menurut Mubarak (2007) pengetahuan merupakan hasil mengingat suatu hal, termasuk dengan mengingat kembali kejadian yang pernah dialami baik secara sengaja ataupun tidak disengaja, hal ini terjadi setelah seseorang melakukan kontak atau pengamatan terhadap suatu objek tertentu. Sedangkan Pemahaman tentang keuangan ialah suatu proses dimana seseorang memperoleh stimulus berbentuk pesan yang bersumber dari seluruh media. Setelah seseorang memperoleh pesan tentang keuangan dari bermacam media,

baik cetak ataupun elektronik, selanjutnya hal tersebut akan diproses oleh internal individu-individu tersebut secara mental ataupun fisik (Gardner, 1999).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan merupakan ide atau hasil dari aktivitas atau perilaku manusia setelah melakukan pengindraan melalui (mata, telinga, hidung, dan sebagainya) terhadap suatu objek tertentu. Notoatmodjo membagi pengetahuan menjadi enam tingkatan, yaitu:

1. Tahu (*know*)
Tahu didefinisikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
2. Memahami (*comprehension*)
Memahami didefinisikan sebagai sesuatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.
3. Aplikasi (*aplication*)
Aplikasi didefinisikan sebagai kemampuan menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi yang sebenarnya.
4. Analisis (*analisis*)
Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjelaskan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lainnya.
5. Sintesis (*synthesis*)
Sintesis merupakan kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk yang baru secara menyeluruh.
6. Evaluasi (*evaluation*)
Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri atau menggunakan kriteria-kriteria yang ada (Notoatmodjo, 2012).

Dalam teori efek komunikasi ataupun yang diketahui dengan teori SOR (*Stimulus Organism Response*), terdapat aspek psikologis yang menjelaskan bahwa perubahan perilaku bergantung pada proses yang terjalin pada seseorang. Perihal ini disebabkan stimulus yang diinformasikan kepada seseorang mempunyai kemungkinan untuk dapat diterima ataupun ditolak. Komunikasi bisa berlangsung dengan baik apabila terdapat perhatian, pengertian, serta penerimaan dari stimulus. Apabila ketiga perihal tersebut terjalin satu sama lainnya hingga menimbulkan reaksi atau responnya merupakan pemahaman yang baik. Ketika individu sampai pada tahap pemahaman, maka hal ini kemudian akan mempengaruhi sikap dan perilaku individu sebagai nasabah di Bank Syariah dalam memilih produk layanan jasa keuangan (Sardiana, 2016). Dengan adanya perencanaan dan pengelolaan keuangan dengan sikap bijak diharapkan mempengaruhi perilaku keuangan seseorang sehari-hari. Semakin jelas tujuan keuangan yang dimiliki oleh seseorang, maka semakin baik perencanaan dan pengelolaan keuangan orang tersebut, yang pada akhirnya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya dimaksud dilakukan melalui pengambilan keputusan keuangan yang berkualitas, penggunaan produk dan layanan jasa keuangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan, serta pengelolaan keuangan yang terencana dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Dengan sikap dan perilaku keuangan yang bijak akan menciptakan ketahanan keuangan yang lebih baik dalam berbagai kondisi keuangan. Kecakapan keuangan syariah yang disertai dengan sikap dan perilaku keuangan yang bijak memudahkan masyarakat untuk memanfaatkan lembaga, produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Oleh karena itu, diperlukan perluasan akses keuangan syariah yang sebesar-besarnya guna memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses lembaga, produk dan layanan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan. Perluasan akses keuangan syariah juga perlu didukung dengan pengembangan produk dan layanan jasa keuangan termasuk penciptaan skema-skema produk dan layanan jasa keuangan syariah yang dapat dijangkau oleh masyarakat (OJK, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Revisit 2017, 2017).

Pengetahuan dan pemahaman merupakan suatu proses mental terbentuknya menyesuaikan diri serta transformasi ilmu pengetahuan. Pengetahuan dan Pemahaman terkait produk layanan jasa keuangan di Bank Syariah sangat dibutuhkan oleh masyarakat agar setiap orang mampu memanfaatkan produk dan layanan jasa keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Selanjutnya dibutuhkan keterampilan dan keahlian dalam mengelola keuangan. Sehingga lembaga jasa keuangan syariah dalam hal ini perlu menyediakan produk dan layanan jasa keuangan yang dapat digunakan oleh seluruh lapisan masyarakat dan lembaga keuangan syariah harus memberikan edukasi dan pendampingan agar masyarakat terampil menggunakan produk Bank Syariah. Selain itu, ketersediaan produk dan layanan jasa keuangan syariah perlu disesuaikan dengan karakter dan kebutuhan masyarakat yang dapat dijangkau baik dari segi harga maupun aksesnya.

4. Keterampilan Mengelola Keuangan

Keterampilan Mengelola Keuangan adalah sebuah keahlian atau teknik untuk membuat keputusan dalam manajemen keuangan pribadi (Kholilah, 2013). Keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti pendidikan formal, seminar, kelas pelatihan di luar sekolah. Keterampilan mengelola keuangan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangannya sehari-hari. Menurut Kholilah (2013) terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan dalam tujuan mengeluarkan dana keuangan, yaitu :

a. **Konsumsi**

Konsumsi adalah pengeluaran total untuk memperoleh barang dan jasa dalam suatu kegiatan perekonomian dalam jangka waktu tertentu (tahun).

b. **Tabungan**

Tabungan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak

dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

c. **Investasi**

Investasi adalah menempatkan modal atau dana pada aset yang diharapkan memberikan hasil atau meningkatkan nilainya di masa mendatang (Kholilah, 2013).

5. Keyakinan terhadap Kualitas Produk yang ada di Bank Syariah Mandiri

Keyakinan merupakan penilaian seseorang yang akan melakukan transaksi tertentu dengan penuh harapan dalam sebuah lingkungan penuh ketidakpastian (Sulin Ba, 2002). Penggunaan produk dan layanan jasa keuangan syariah oleh masyarakat merupakan tujuan akhir dari inklusi keuangan dimana masyarakat sudah memiliki keyakinan untuk menikmati produk dan layanan jasa keuangan syariah yang digunakannya dan juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kualitas yang merupakan kondisi dimana produk dan layanan jasa keuangan syariah dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang menggunakan produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Kualitas dalam hal ini, dapat diartikan pula penggunaan produk dan layanan jasa keuangan syariah oleh masyarakat secara aktif yang berarti produk dan layanan jasa keuangan “*fit*” dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga frekuensi penggunaannya relatif tinggi (OJK, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Revisit 2017, 2017).

6. Keputusan Menggunakan Produk Bank Syariah Mandiri

Menurut Kotler et.al (2009) keputusan seseorang menggunakan suatu produk diawali saat seseorang menyadari adanya masalah kebutuhan (*problem recognition*), setelah itu seseorang mulai timbul minatnya untuk mencari informasi lebih banyak sehingga mendapatkan koleksi merek dengan berbagai fiturnya (*information search*). Oleh karena itu keputusan masyarakat dalam memilih suatu produk dipengaruhi oleh pengetahuan mereka. Sumber utama yang

menjadi tempat seseorang untuk mendapatkan informasi dapat digolongkan kedalam empat kelompok yaitu:

- a. Sumber pribadi, keluarga, teman, tetangga, dan kenalan.
- b. Sumber komersial, iklan, tenaga penjualan, penyalur, kemasan, dan pameran
- c. Sumber publik, media massa dan organisasi konsumen.

7. Bank Syariah Mandiri

a. Pengertian Bank Syariah

Definisi Bank Syariah menurut UU No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam Fatwa Majelis Ulama Indonesia seperti prinsip keadilan dan keseimbangan (*'adl wa tawazun*), kemaslahatan (*maslahah*), universalisme (*alamiyah*) serta tidak mengandung *gharar*, *riba*, *maysir*, *zalim* dan obyek yang haram. Bank berasal dari kata *banque* (bahasa Perancis) dan dari kata *banco* (bahasa Italia) yang berarti peti/lemari atau bangku. Peti/lemari dan bangku menjelaskan fungsi dasar dari bank komersial, yaitu : *pertama*, menyediakan tempat untuk menipkan uang dengan aman (*safe keeping function*), *kedua*, menyediakan alat pembayaran untuk membeli barang dan jasa (*transaction function*) (Antonio, 2006). Bank Syariah atau Bank Islam beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Bank ini tata cara beroperasinya mengacu pada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Hadits (Widodo, 2005). Bank Syariah merupakan lembaga intermediasi dan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai Islam, khususnya yang bebas dari bunga (*riba*), bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian (*maysir*), bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (*gharar*), berprinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal (Ascarya, 2005). Jadi, penulis berkesimpulan bahwa Bank Syariah adalah bank yang operasionalnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya lagi kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dengan sistem bagi hasil berdasarkan kepada ketentuan-ketentuan syariat Islam.

b. Prinsip-prinsip Dasar Bank Syariah

Dalam operasinya, bank Syariah mengikuti aturan-aturan dan norma-norma Islam, yaitu:

- 1) Bebas dari bunga (riba);
- 2) Bebas dari kegiatan spekulatif yang non produktif seperti perjudian
- 3) Bebas dari hal-hal yang tidak jelas dan meragukan (gharar);
- 4) Bebas dari hal-hal yang rusak atau tidak sah (bathil); dan
- 5) Hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

Secara singkat empat prinsip pertama biasa disebut anti maysir, gharar, riba, dan bathil. (Ascarya, 2005)

c. Fungsi Bank Syariah

Bank syariah mempunyai dua peran utama, yaitu sebagai badan usaha (tamwil) dan badan sosial (maal). Sebagai badan usaha, bank syariah mempunyai beberapa fungsi, yaitu sebagai manajer investasi, investor, dan jasa pelayanan. Sebagai manajer investasi, bank syariah melakukan penghimpunan dana dari para investor/nasabahnya dengan prinsip wadi'ah yad dhamanah (titipan), mudharabah (bagi hasil) atau ija rah (sewa). Sebagai investor, bank syariah melakukan penyaluran dana melalui kegiatan investasi dengan prinsip bagi hasil, jual beli, atau sewa. Sebagai penyedia jasa perbankan, bank syariah menyediakan jasa keuangan, jasa nonkeuangan, dan jasa keagenan. Pelayanan jasa keuangan antara lain dilakukan dengan prinsip wakalah (pemberian mandat), kafalah (bank garansi), hiwalah (pengalihan utang), rahn (jaminan utang atau gadai), qardh (pinjaman kebajikan untuk dana talangan), sharf (jual beli valuta asing), dan lain-lain. Pelayanan jasa nonkeuangan dalam bentuk wadi'ah yad amanah (safe deposit box) dan pelayanan jasa keagenan dengan prinsip mudharabah muqayyadah. Sementara itu, sebagai badan sosial, bank syariah mempunyai fungsi sebagai pengelola dana sosial untuk penghimpunan dan penyaluran zakat, infak, dan sadaqah (ZIS), serta penyaluran qardhul hasan (pinjaman kebajikan) (Ascarya, 2005).

d. Tujuan Bank Syariah

Bank Syariah memiliki tujuan yang luas, berkaitan dengan keberadaannya sebagai institusi komersial dan kewajiban moral yang disandangnya. Bank syariah bertujuan sebagai berikut :

- 1) Menyediakan lembaga keuangan perbankan sebagai sarana meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pengumpulan modal dari masyarakat dan pemanfaatannya kepada masyarakat diharapkan dapat mengurangi kesenjangan sosial guna tercipta peningkatan pembangunan nasional. Metode bagi hasil akan membantu orang yang lemah permodalannya untuk bergabung dengan bank syariah untuk mengemabangkan usahanya.
- 2) Meningkatkan partisipasi masyarakat banyak dalam proses pembangunan karena keengganan sebagian masyarakat untuk berhubungan dengan bank yang disebabkan oleh sikap menghindari bunga telah terjawab oleh bank syariah.
- 3) Membentuk masyarakat agar berpikir ssecara ekonomis dan berperilaku bisnis untuk meningkatkan kualitas hidupnya.
- 4) Berusaha bahwa metode bagi hasil pada bank syariah dapat beroperasi, tumbuh dan berkembang melalui bank-bank dengan metode lain (Widodo, 2005).

e. Sejarah Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri berdiri sejak tahun 1999, setelah terjadinya krisis ekonomi moneter pada tahun 1997-1998 telah menjadi hikmah dan berkah atas terjadinya ekonomi moneter tersebut. Krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997 telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali di dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapilitasi sebagian bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank diantaranya Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim dan

Bapindo yang menjadi satu bank baru bernama PT. Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru BSB. Dengan adanya keputusan merger tersebut, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon diberlakukannya UU No.10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah.

Tim Pengembangan Perbankan Syariah melihat bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari Bank Konvensional menjadi Bank Syariah. karena itu, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga pada kegiatan usaha BSB berubah yang sebelumnya bank konvensional menjadi bank yang berlandaskan prinsip syariah yaitu dengan nama PT. Bank Syariah Mandiri sebagaimana telah tercantum dalam akta notaris.

Kemudian PT. Bank Syariah Mandiri hadir tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme, dengan nilai-nilai rohani, dengan melandasi kegiatan operasionalnya. Idealisme usaha dan nilai-nilai rohani itulah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di Perbankan Indonesia. Bank Syariah Mandiri hadir untuk membangun Indonesia yang lebih baik (Mandiri Syariah, 2017).

f. Produk Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual, inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. Per Desember 2017 Bank Syariah Mandiri memiliki 737 kantor layanan di seluruh Indonesia, dengan akses lebih dari 196.000 jaringan ATM. Bank Syariah Mandiri mempunyai beberapa produk yang ditawarkan kepada nasabah diantaranya :

- 1) Tabungan (Tabungan Mudharabah, Tabungan Simpel iB, Tabungan Berencana, Tabungan Wadiah, Tabungan Investa Cendikia, Tabungan Dollar, Tabungan Pensiun, Tabunganku, Tabungan Maburr, Tabungan Maburr Junior, Tabungan Saham Syariah)
- 2) Giro (BSM Giro, BSM Giro Valas, BSM Giro Singapore, BSM Giro Euro)
- 3) Deposito (BSM Deposito, BSM Deposito Valas)
- 4) Mandiri Syariah Priority
- 5) Pembiayaan Konsumen (Pembiayaan Implan, Pembiayaan Kepada Pensiunan, Pembiayaan Griya, Pembiayaan Kendaraan Bermotor)
- 6) Investasi (Reksadana, Sukuk Negara Retail, Pasar Perdana, Pasar Sekunder, Sukuk Tabungan)
- 7) Emas (Gadai Emas, Cicil Emas)
- 8) Haji & Umroh (Pembiayaan Mikro Umroh)
- 9) Jasa Produk (Layanan Application Programming Interface (API) Bisnis BSM, Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), Electronic Data Capture (EDC), Mandiri Syariah ATM Setor Tarik, Mandiri Syariah Debit, Mandiri Syariah Debit Co Branding, BSM Sentra Bayar, Mandiri Syariah Mobile, Internet Banking, Pembayaran Melalui Menu Pemindahbukuan di ATM (PPBA), BSM Jual Beli Valas, BSM Electronic Payroll, Transer Uang Tunai, BSM E-Money) (Mandiri Syariah, 2017).

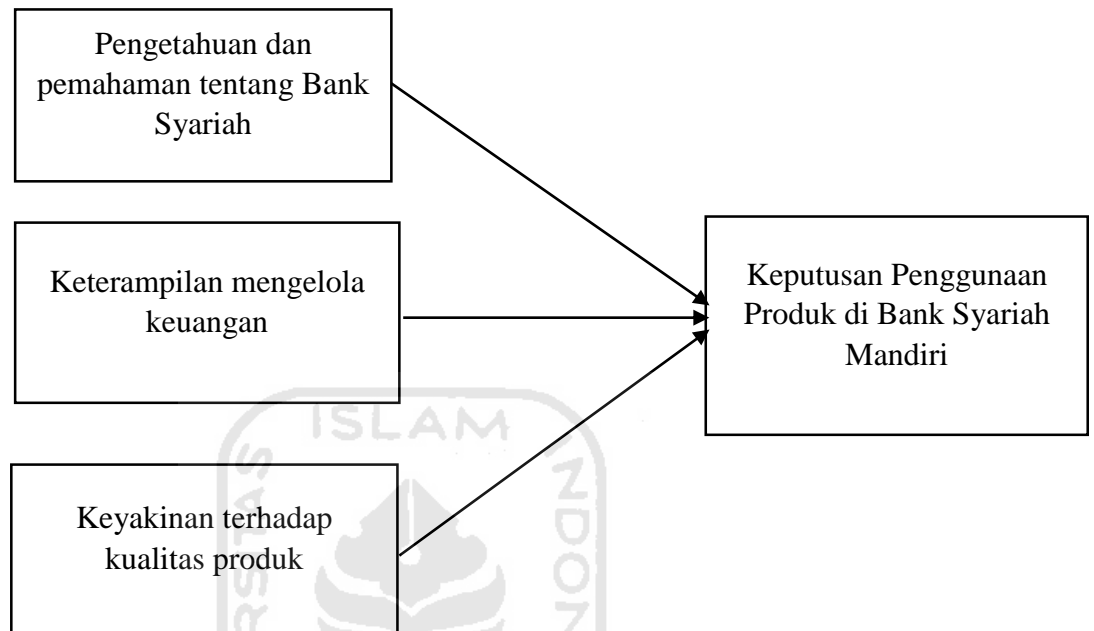
Bank Syariah Mandiri juga mempunyai perusahaan afiliasi yaitu :

- 1) Bank Mandiri (Europe) Limited (BMEL)
- 2) PT Bank Sinar Harapan Bali (BSHB)
- 3) PT AXA Mandiri Financial Service (AMFS)
- 4) PT Mandiri AXA General Insurance (MAGI)
- 5) PT Mandiri Utama Finance (MUF)
- 6) PT Mandiri Tunas Finance (MTF)
- 7) PT Mandiri Sekuritas (Mansek)

- 8) PT Bumi Daya Plaza (BDP)
- 9) Mandiri International Remittance Sdn Bhd (MIR)
- 10) PT Usaha Gedung Mandiri (UGM)
- 11) Yayasan Pesantren Wahdah Islamiyah

C. Hipotesis

1. H₀₁: Pengetahuan dan pemahaman tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri
2. H_{a1}: Pengetahuan dan pemahaman berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri
3. H₀₂: Keterampilan mengelola keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri
4. H_{a2}: Keterampilan mengelola keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank syariah Mandiri
5. H₀₃: Keyakinan atau kepercayaan kualitas produk yang ada di Bank Syariah Mandiri tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri
6. H_{a3}: Keyakinan atau kepercayaan kualitas produk yang ada di Bank Syariah Mandiri berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri.
7. H₀₄: Pengetahuan dan pemahaman, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan atau kepercayaan kualitas produk secara simultan tidak berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri
8. H_{a4}: Pengetahuan dan pemahaman, keterampilan mengelola keuangan, dan keyakinan atau kepercayaan kualitas produk secara simultan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri

D. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja yang digunakan untuk melaksanakan riset pemasaran (Malhotra, 2007). Desain penelitian memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyusun atau menyelesaikan masalah dalam penelitian. Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut Smith, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka yang datanya terwujud dengan bilangan (skor atau yang dianalisis menggunakan statistik) untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel mempengaruhi variabel yang lain. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antar variabel independen dan variabel dependen, dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah, keahlian dan keterampilan dalam mengelola keuangan dan keyakinan terhadap kualitas produk. Sedangkan variabel dependennya adalah keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan adalah data primer dengan teknik survei menggunakan kuesioner sebagai alat pengambilan data dan data sekunder dengan studi pustaka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Yogyakarta melalui kuesioner *online* yang disebarakan kepada nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret hingga bulan April 2020

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan tempat variabel melekat. Subjek penelitian adalah tempat di mana data untuk variabel penelitian diperoleh (Arikunto, 2010). Adapun subjek dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta. Sedangkan, objek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta.

E. Populasi dan sampel

Populasi merupakan sekumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena (Morrisan, 2012). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta dengan jumlah nasabah 181.254 per Desember 2019. Sedangkan sampel adalah seseorang atau sekelompok orang dalam satu populasi yang dijadikan objek penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menarik sampel menggunakan teknik *non probability sampling* yaitu dengan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah penentuan sampel yang disesuaikan dengan kriteria-kriteria yang telah ditentukan sebelumnya (Widi, 2018). Kriteria atau persyaratan dalam penentuan sampel, adalah sebagai berikut:

1. Responden berusia minimal 17 tahun, sebab dalam rentang usia tersebut responden sudah memiliki kartu identitas diri berupa KTP dan dianggap mulai aktif dalam berhubungan dengan Bank Syariah
2. Pernah menggunakan atau memiliki produk dari Bank Syariah Mandiri, hal tersebut menandakan bahwa responden mengetahui dan dapat melakukan penilaian terhadap penelitian ini.
3. Merupakan nasabah Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta.

Dengan menggunakan beberapa kriteria responden yang telah ditentukan oleh peneliti tersebut, penentuan jumlah sampel untuk *non probability sampling* pada rumus Wibisono dalam Ridwan dan Akdon (2013) ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \left(\frac{Z_{\alpha/2} \cdot \sigma}{e} \right)^2$$

keterangan:

n = ukuran sampel

$Z_{\alpha/2}$ = nilai invers distribusi normal standar untuk probabilitas

sebesar $\frac{\alpha}{2} = 1,96$

e = standar deviasi baku dan populasi

σ = tingkat kesalahan

Maka jumlah sampel dalam penelitian adalah :

$$n = \left(\frac{(1,96) \cdot (0,25)}{e} \right)^2$$

$$n = 96,04 = 100$$

Maka banyak sampel minimal pada penelitian ini adalah sebanyak 100 responden

F. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer menurut Sugiyono (2012) adalah sumber data yang langsung memberikan data ke pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada nasabah Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa kuesioner, yang nanti semua informasi akan dicatat dan dikumpulkan didalam formulir. Data yang didapatkan merupakan data primer.

H. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel menurut Sugiyono (2012) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat

1. Variabel terikat/dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Variabel terikat dalam hal ini adalah keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri. Keputusan seseorang dalam penggunaan produk atau layanan dari lembaga keuangan syariah merupakan salah satu ciri dari perilaku keuangan (*financial behaviour*) yang berhubungan dengan perilaku seseorang dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. keputusan seseorang menggunakan suatu produk diawali saat seseorang menyadari adanya masalah keuangan (*problem recognition*), setelah itu seseorang mulai timbul minatnya untuk mencari informasi lebih banyak sehingga mendapatkan koleksi merek dengan berbagai fiturnya (*information search*) (Kotler, 2009).

2. Variabel tidak terikat/independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2012). Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah (X1)

Pengetahuan adalah segala usaha untuk menyelidiki, menciptakan, serta meningkatkan pemahaman manusia dari bermacam segi realitas dalam kehidupan,

dalam hal ini merupakan suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui proses sensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu (Depdiknas, 2003) dalam penelitian ini terkait dengan usaha nasabah untuk meningkatkan pemahamannya terkait macam-macam produk yang ada di Bank Syariah. Sedangkan pemahaman tentang keuangan ialah suatu proses dimana seseorang memperoleh stimulus berbentuk pesan yang bersumber dari seluruh media, setelah seseorang memperoleh pesan tentang keuangan dari bermacam media, baik cetak ataupun elektronik, selanjutnya hal tersebut akan diproses oleh internal individu-individu tersebut secara mental ataupun fisik (Gardner, 1999). Dalam hal ini ialah suatu proses dimana seseorang memperoleh stimulus berbentuk pesan yang bersumber dari seluruh media mengenai Bank Syariah.

b. Keterampilan mengelola keuangan (X2)

Keterampilan mengelola keuangan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan) dana keuangannya sehari-hari (Kholilah, 2013). Keterampilan tersebut dapat diperoleh melalui berbagai sumber seperti pendidikan formal, seminar, kelas pelatihan. Menurut Kholilah (2013) terdapat tiga hal yang perlu di perhatikan dalam tujuan mengeluarkan dana keuangan, yaitu : konsumsi, tabungan dan investasi.

c. Keyakinan terhadap kualitas produk (X3)

Keyakinan merupakan penilaian seseorang yang akan melakukan transaksi tertentu dengan penuh harapan dalam sebuah lingkungan penuh ketidakpastian (Sulin Ba, 2002). Dalam hal ini adalah penilaian seorang nasabah terhadap Bank Syariah mengenai kategori kualitas dan layanan produk juga keamanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri. Kualitas yang merupakan kondisi dimana produk dan layanan jasa keuangan syariah dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat yang menggunakan produk dan layanan jasa keuangan tersebut. Kualitas dalam hal ini, dapat diartikan pula penggunaan produk dan layanan jasa keuangan syariah oleh masyarakat secara aktif yang berarti produk dan layanan jasa keuangan "*fit*" dengan apa yang dibutuhkan oleh

masyarakat sehingga frekuensi penggunaannya relatif tinggi (OJK, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Revisit 2017, 2017).

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Arikunto S. , 2006). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi. Kuesioner penelitian menggunakan skala Likert yaitu skala psikometrik yang menentukan tingkat persetujuan responden terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Format skala disediakan dalam pilihan angka 1 sampai dengan 5. Angka satu dari sangat tidak setuju sampai angka lima sangat setuju. (Sugiyono, 2012)

J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif yaitu dengan menggunakan Analisis deskriptif yang dilakukan dengan memaparkan atau mendeskripsikan data. Analisis ini digunakan untuk menggambarkan informasi yang dapat digali dari data secara komprehensif dengan cara mendeskripsikan data melalui berbagai macam cara. Analisis deskriptif pada penelitian bertujuan untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Analisis data yang digunakan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda software SPSS. Dalam prosesnya analisis regresi berganda juga dilakukan uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabelitas. Kemudian uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji normalitas, dan uji heteroskedasitas. Selanjutnya dapat dilakukan analisis regresi linier berganda dan statistik deskriptif yang dilanjutkan dengan uji hipotesis terdiri dari uji F dan uji t. Ditahap akhir uji koefisien determinasi (R^2) yang dilanjutkan dengan analisis dan interpretasi yang menghasilkan kesimpulan dan saran (Ghozali, 2011).

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengukur dan mengungkapkan data dari validitas yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan kelayakan butir-butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Validitas mengukur sejauh mana ketepatan antara objek penelitian dengan data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Untuk melakukan uji validitas digunakan nilai Signifikan (2-tailed) yaitu dengan mengkorelasikan skor signifikansi tiap item dengan skor batas signifikansi. Pengujian ini menggunakan SPSS untuk menguji validitas suatu pertanyaan. Untuk mengetahui validitas pertanyaan dapat menggunakan kriteria keputusan berikut : Jika korelasi antar skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor memiliki tingkat signifikan dibawah 0,01 atau 0,05 (tergantung dari hasil uji menggunakan SPSS), maka butir pertanyaan dinyatakan valid dan sebaliknya (Ghozali, 2011).

Hasil Uji Validitas Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah (X1), Keahlian dan Keterampilan dalam Mengelola Keuangan (X2), Keyakinan Kualitas Produk (X3) dan Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri (Y) dengan indikator valid $\alpha = 1\%$ menunjukkan 39 dari 40 pertanyaan yang diberikan kepada 42 responden memiliki nilai tingkat signifikan lebih kecil dari signifikan (2-tailed) sebesar 0,01 yang berarti 39 item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

b. Hasil Uji Realibilitas

Reabilitas artinya tingkat kepercayaan hasil suatu pengukuran. Pengukuran yang memiliki reabilitas tinggi, yaitu pengukuran yang mampu memberikan hasil ukur yang terpercaya atau reliabel. Hasil penelitian dikatakan reliabel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Menghitung reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach, maka batasan reabilitasnya sebenarnya

sudah ditentukan (Ghozali, 2011). Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar dari r tabel maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 3.1 Uji Reliabelitas

No	Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas Minimum	Keterangan
1	Pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah (X1)	0,917	0,60	Reliabel
2	Keahlian dan Keterampilan dalam Mengelola Keuangan (X2)	0,850	0,60	Reliabel
3	Keyakinan terhadap Kualitas Produk (X3)	0,909	0,60	Reliabel
4	Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri (Y)	0,935	0,60	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah 2020

Berdasarkan hasil uji reliabelitas seperti pada tabel 3.2 diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada masing-masing variabel nilainya lebih besar dari batas minimum pertanyaan untuk penelitian dikatakan reliabel (0,6), maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah reliabel. Dengan mengacu pada pendapat diatas, maka 39 butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah handal. Sehingga butir-butir pertanyaan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Uji Multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) dari hasil analisis dengan menggunakan SPSS. Apabila nilai tolerance value lebih tinggi daripada 0,10 atau VIF lebih kecil daripada 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas (Santoso, 2009).

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melakukan metode uji Glesjer. Uji Glesjer dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika probabilitas $>0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika probabilitas $<0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

c. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik *Normal P-P Plot of Regression standardized*

residual atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*, *Chi-Square*, *Liliefors* maupun *Shapiro-Wilk*. Dasar pengambilan keputusannya jika nilai probabilitas lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual dari model regresi berdistribusi normal (Santoso, 2009).

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu gugus data sehingga memberikan informasi yang berguna. Pengklasifikasian menjadi statistik deskriptif dan statistik inferensia dilakukan berdasarkan aktivitas yang dilakukan. Statistik deskriptif hanya memberikan informasi mengenai data yang dipunyai dan sama sekali tidak menarik inferensia atau kesimpulan apapun tentang gugus induknya yang lebih besar. Contoh statistik deskriptif yang sering muncul adalah, tabel, diagram, grafik, dan besaran-besaran lain di majalah dan koran-koran. Dengan statistik deskriptif, kumpulan data yang diperoleh akan tersaji dengan ringkas dan rapi serta dapat memberikan informasi inti dari kumpulan data yang ada (Santoso, 2009).

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio (Ghozali, 2011).

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri

X_1 = Pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah

X_2 = Keahlian dan keterampilan dalam mengelola keuangan

X_3 = Keyakinan terhadap kualitas produk

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

a. Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dari uji koefisiensi regresi secara parsial (uji t) menghasilkan hipotesa: H_a diterima, apabila nilai koefisien regresi > 0 dan nilai signifikansi $t < 5\%$. H_a ditolak, apabila nilai koefisiensi regresi ≤ 0 , atau nilai signifikansi $t \geq 5\%$ (Santoso, 2009).

2) Uji Koefisien Regresi Secara Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) (Santoso, 2009). Dalam uji simultan ini menggunakan kepercayaan $5\%/0,05$ yang artinya jika $< 0,05$ menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa semua variabel independen serentak signifikan mempengaruhi variabel dependen. Dari koefisien regresi secara simultan (Uji F) menghasilkan hipotesa: Jika F hitung $> F$ tabel maka H_a diterima, apabila F hitung $< F$ tabel maka H_a ditolak.

b. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama

dengan 0, maka tidak ada sedikitpun prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka prosentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen (Santoso, 2009).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan produk Bank Syariah Mandiri. Dimana penelitian ini dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada nasabah Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta.

a. Profil Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan nasabah Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta. Teknik untuk mengambil sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria responden minimal berusia 17 tahun dan merupakan nasabah Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta. Dan didapatkan 102 responden. Jumlah responden dianggap sudah dapat memenuhi kriteria jumlah sampel menurut solvin yaitu 100 sampel.

b. Demografi responden

Hasil penyebaran kuesioner yang dibagikan kepada nasabah Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta menghasilkan data demografi responden. Data demografi responden ditunjukkan pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Demografi Responden

Demografi	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis kelamin		
Laki-laki	41 orang	39,8 %
Perempuan	61 orang	60,2 %
Usia		
18-20 tahun	19 orang	18,5 %
21-23 tahun	70 orang	69,1 %
24-26 tahun	13 orang	12,4 %
Pendidikan terakhir		
SMA	79 orang	76,7 %
S1	21 orang	21,4 %
S2	2 orang	1,9 %
Pendapatan		
1.000.000-2.000.000/bulan	82 orang	80,6 %
2.100.000-5.000.000/bulan	15 orang	14,6 %
5.100.000-8.000.000/bulan	3 orang	2,9 %
8.100.000-10.000.000/bulan	1 orang	0,95 %
>10.000.000/bulan	1 orang	0,95 %
Pekerjaan		
Mahasiswa	89 orang	87,5 %
PNS/TNI/POLRI	1 orang	0,95 %
Wirausaha	3 orang	2,9 %
Pegawai Swasta	7 orang	6,75 %
Prngabdian	2 orang	1,9 %

Sumber: data primer diolah, 2020

Berdasarkan 102 data responden yang sudah diolah pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan yang berjumlah 61 orang atau 60,2% sedangkan jumlah responden laki-laki adalah 41 orang atau 39,8%. Jumlah responden yang berusia 18-20 tahun berjumlah 19 orang atau 18,5%, responden yang berusia 21-23 tahun berjumlah paling banyak yaitu sebanyak 70 orang atau 69,1%, kemudian responden berusia 24-26 tahun berjumlah 13 orang atau 12,4 %. Responden dalam penelitian ini paling banyak memiliki pendidikan terakhir SMA berjumlah 79 orang atau 76,7%, S1 berjumlah 21 orang atau 21,4% dan S2 berjumlah 2 orang atau 1,9%. Pendapatan nasabah paling banyak di angka 1.000.000 sampai 2.000.000 perbulan yaitu sejumlah 82 orang atau 80,6%, diatas 2.000.000 hingga 5.000.000 perbulan sebanyak 15 orang atau 14,6% dan diatas 5.000.000 sebanyak 5 orang atau 4,8%. Sebagian besar dari responden ini adalah mahasiswa yaitu sebanyak 90 orang atau 87,5% dan sebagian kecil lainnya bekerja sebagai pegawai swasta berjumlah 7 orang atau 6,75%, wirausaha berjumlah 3 orang atau 2,9%, pengabdian berjumlah 2 orang atau 1,9% dan PNS/TNI/POLRI berjumlah 0,95%.

c. Tujuan nasabah menggunakan produk Bank Syariah Mandiri

Tujuan nasabah Bank Syariah Mandiri, Yogyakarta menggunakan produk Bank Syariah ini dapat ditunjukkan oleh tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Tujuan Nasabah Menggunakan Produk Bank Syariah Mandiri

Tujuan menggunakan produk	Jumlah	Persentase
Kebutuhan transaksi (pembayaran spp, transfer dan lain-lain)	51 orang	49,6%
Menabung	43 orang	41,8%
Investasi	5 orang	4,8%

Tujuan menggunakan produk	Jumlah	Persentase
Bisnis	2 orang	1,9%
Tugas kuliah	2 orang	1,9%

Sumber: Data primer, diolah 2020

Berdasarkan data yang didapat dari responden, dapat diketahui bahwa tujuan nasabah menggunakan produk Bank Syariah Mandiri adalah untuk melakukan kebutuhan transaksi seperti transfer, pembayarann spp, yaitu sejumlah 51 responden atau 49,6%. Kemudian nasabah juga menggunakan produk Bank Syariah Mandiri untuk menabung yang mana di Bank Syariah Mandiri ini produk tabungan terdiri dari beberapa jenis diantaranya Tabungan BSM, BSM Giro, Tabungan Berencana, Tabungan Investa Cendikia. Terdapat sejumlah 43 orang atau 41,8% responden yang memiliki tujuan menabung. Selanjutnya tujuan nasabah berikutnya adalah investasi yaitu sejumlah 5 orang atau 4,8%. Dalam investasi ini beberapa produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah Mandiri diantaranya deposito, cicil emas, bancasurance, sukuk ritel dan reksadana. Kemudian untuk tujuan bisnis terdapat 2 orang atau 1,9 % dan yang terakhir untuk memenuhi tugas kuliah sebanyak 1,9%.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya interkorelasi antar variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Oleh karena itu diperlukan uji multikolinearitas dengan metode *tolerance* dan *VIF (Vartance Inflation Factor)*. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Indikator X	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai VIF
1	Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah (X1)	0,500	1,998
2	Keahlian dan Keterampilan dalam Mengelola Keuangan (X2)	0,578	1,730
3	Keyakinan terhadap Kualitas Produk (X3)	0,696	1,436

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan data dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* untuk variabel independen pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah (X1) nilainya adalah 0,500. Artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya lebih dari 0,1. Nilai *Tolerance* untuk variabel independen keahlian dan keterampilan dalam mengelola keuangan (X2) nilainya adalah 0,578 artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya lebih dari 0,1. Nilai *Tolerance* untuk variabel keyakinan terhadap kualitas produk yang ada di Bank Syariah Mandiri (X3) nilainya adalah 0,696. Artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya lebih dari 0,1.

Berdasarkan nilai VIF dalam tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai VIF untuk variabel independen pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah (X1) nilainya adalah 1,841. Artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya kurang dari 10,00. Nilai VIF untuk variabel independen keahlian dan keterampilan dalam mengelola keuangan (X2) nilainya adalah 1,768 artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya kurang dari 10,00. Nilai VIF untuk variabel independen keyakinan terhadap kualitas produk (X3) nilainya adalah

1,446. Artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya kurang dari 10,00.

b. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glesjer)

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak dilakukan metode uji Glesjer. Uji Glesjer dilakukan dengan cara meregresi nilai absolut residual dari model yang diestimasi terhadap variabel-variabel penjelas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai probabilitas setiap variabel independen. Jika probabilitas $>0,05$ berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya jika probabilitas $<0,05$ berarti terjadi heteroskedastisitas. Hasil Uji Heteroskedastisitas tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Dependen	Signifikansi	Standar Signifikansi
Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah (X1)	0,155	0,05
Keahlian dan Keterampilan dalam Mengelola Keuangan (X2)	0,143	0,05
Keyakinan terhadap Kualitas Produk (X3)	0,118	0,05

Sumber: data primer, diolah 2020

Dari hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji glesjer diatas dapat disimpulkan bahwa :

- 1.) Variabel pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah (X1) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya adalah 0,155 berada diatas nilai standar signifikansi yaitu 0,05.
- 2.) Variabel Keahlian dan Keterampilan dalam mengelola keuangan (X2) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya adalah 0,143 berada diatas nilai standar signifikansi yaitu 0,05.
- 3.) Variabel Keyakinan terhadap Kualitas Produk (X3) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikansinya adalah 0,118 berada diatas nilai standar signifikansi yaitu 0,05.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual memiliki distribusi normal. Dari hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,142 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas sudah terdistribusi normal.

3. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Tabel 4.5 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviasi
Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah (X1)	102	30	50	39,33	4,370
Keterampilan dalam Mengelola Keuangan (X2)	102	19	45	32,72	4,847
Keyakinan terhadap Kualitas Produk (X3)	102	29	50	41,19	4,794

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.deviasi
Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri (Y)	102	27	50	39,36	5,349
Valid N (listwise)	102				

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pada tabel nilai N merupakan jumlah sampel yaitu berjumlah 102 sampel.
- 2) Variabel Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah (X1) dengan nilai (*mean*) atau rata-ratanya sebesar 39,33, jumlah nilai minimum sebesar 30 dari skala likert 1-5 pada 10 pertanyaan dan jumlah nilai maksimum sebesar 50 dari skala likert 1-5 pada 10 pertanyaan variabel pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah (X1) dengan tingkat deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,370.
- 3) Variabel Keterampilan dalam Mengelola Keuangan (X2) dengan nilai (*mean*) atau rata-ratanya sebesar 32,72, jumlah nilai minimum sebesar 19 dari skala likert 1-5 pada 9 pertanyaan dan jumlah nilai maksimum sebesar 45 dari skala likert 1-5 pada 9 pertanyaan variabel keterampilan dalam mengelola keuangan dengan tingkat deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,847.
- 4) Variabel Keyakinan terhadap Kualitas Produk dengan nilai (*mean*) atau rata-ratanya sebesar 41,19, jumlah nilai minimum sebesar 29 dari skala likert 1-5 pada 10 pertanyaan dan jumlah nilai maksimum sebesar 50 dari skala likert 1-5 pada 10 pertanyaan variabel keyakinan terhadap kualitas produk dengan tingkat deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 4,794
- 5) Variabel Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri (Y) dengan nilai (*mean*) atau rata-ratanya sebesar 39,36, jumlah nilai minimum sebesar 27 dari skala likert 1-5 pada 10 pertanyaan dan jumlah nilai

maksimum sebesar 50 dari skala likert 1-5 pada 10 pertanyaan dengan tingkat deviasi (tingkat sebaran datanya) sebesar 5,349.

4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif, negatif atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini juga akan mengetahui apakah koefisien regresi yang menentukan hipotesis yang telah dibuat diterima atau ditolak. Berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda :

Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Coefficient (B)	Std. Error	T	Sig
<i>Constant</i>	-4,274	3,066	-1,394	0,166
Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Bank Syariah (X1)	0,301	0,098	3,062	0,003
Keterampilan dalam Mengelola Keuangan (X2)	0,191	0,082	2,317	0,023
Keyakinan terhadap Kualitas Produk (X3)	0,621	0,076	8,188	0

Sumber: data primer, diolah 2020

Dari tabel diatas maka dapat disimpulkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = -4,274 + 0,301X_1 + 0,191X_2 + 0,621X_3 + e$$

- 1) Nilai Konstanta yang terdapat pada regresi linier berganda sebesar -4,274. Artinya hal tersebut menunjukkan apabila variabel independen yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah, keterampilan dalam mengelola keuangan

dan keyakinan terhadap kualitas produk bernilai nol maka variabel keputusan penggunaan produk akan turun atau tidak terpenuhi.

2) Nilai koefisien regresi variabel keterampilan dalam mengelola keuangan (X_1) sebesar 0,301. Hasil regresi tersebut bernilai positif maka jika variabel X_1 mengalami kenaikan satu satuan maka variabel keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan sebesar 0,301 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap.

3) Nilai koefisien regresi variabel keterampilan dalam mengelola keuangan (X_2) sebesar 0,191. Hasil regresi tersebut bernilai positif maka jika variabel X_2 mengalami kenaikan satu satuan maka variabel keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan sebesar 0,191 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap.

4) Nilai koefisien regresi variabel keyakinan terhadap kualitas produk (X_3) sebesar 0,621. Hasil regresi tersebut bernilai positif maka jika variabel X_3 mengalami kenaikan satu satuan maka variabel keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan sebesar 0,621 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap.

b. Uji Hipotesis

1) Uji T (Uji Parsial)

Uji T atau uji regresi parsial ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh parsial atau sendiri yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berikut adalah hasil Uji T :

Tabel 4.7 Hasil Uji T

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikansi	Standar Signifikansi
Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Bank Syariah (X1)	3,062	1,984	0,003	0,05
Keterampilan dalam Mengelola Keuangan (X2)	2,317	1,984	0,023	0,05
Keyakinan terhadap Kualitas Produk (X3)	8,188	1,984	0	0,05

Sumber: data primer, diolah 2020

Dari hasil Uji T pada tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

a) Pengaruh pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi variabel pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah (X1) sebesar 0,003 maka jika nilai signifikansi $0,003 < 0,05$ (standar signifikansi) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian jika disimpulkan menurut t hitung yaitu sebesar 3,062 dengan nilai t tabel sebesar 1,984 dengan rumus $df = n-k-1$ ($df = 102-3-1= 98$). Maka dapat disimpulkan nilai t hitung $>$ t tabel ($3,062 > 1,984$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi variabel pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri

b) Pengaruh keterampilan dalam mengelola keuangan terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi variabel keterampilan dalam mengelola keuangan (X2) 0,023 maka jika nilai signifikansi $0,023 < 0,05$ (standar signifikansi) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Kemudian jika

disimpulkan menurut t hitung sebesar 2,317 dengan nilai t tabel sebesar 1,984 dengan rumus $df = n-k-1$ ($df = 102-3-1= 98$). Maka dapat disimpulkan nilai t hitung $>$ t tabel ($2,317 > 1,984$) yang artinya H_0_2 ditolak dan H_{a_2} diterima, jadi variabel keterampilan dalam mengelola keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri

c) Pengaruh keyakinan terhadap kualitas produk terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai signifikansi variabel pengaruh keyakinan terhadap kualitas produk (X_3) 0 maka jika nilai signifikansi $0 < 0,05$ (standar signifikansi) yang artinya H_0_3 ditolak dan H_{a_3} diterima. Kemudian jika disimpulkan menurut t hitung sebesar 8,188 dengan nilai t tabel sebesar 1,984 dengan rumus $df = n-k-1$ ($df= 102-3-1= 98$). Maka dapat disimpulkan nilai t hitung $>$ t tabel ($8,188 > 1,984$) yang artinya H_0_3 ditolak dan H_{a_3} diterima, jadi variabel keyakinan kualitas produk berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri.

2) Uji F

Uji F atau biasa disebut juga uji simultan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hipotesis yang telah dirumuskan atau untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, X_3) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau tidak. Berikut adalah tabel hasil Uji F:

Tabel 4.8 Hasil Uji F

F statistic	70,935
Signifikansi	0,000

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas pengujian hipotesis secara simultan maka dapat dilihat nilai F hitung sebesar 70,935. Karena dengan uji F ini menggunakan kepercayaan 5% maka diperoleh df_1 (k) yaitu sebesar 3 dan df_2 ($n-k = 102-3$)

yaitu sebesar 99 maka akan diperoleh F tabel sebesar 2,70. Maka artinya F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah, Keterampilan dalam Mengelola Keuangan dan Keyakinan terhadap Kualitas Produk berpengaruh bersama-sama terhadap variabel dependennya yaitu Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini dilakukan dengan tujuan mengetahui seberapa persen pengaruh yang diberikan variabel independen (X) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Berikut adalah tabel hasil analisis koefisien determinasi :

Tabel 4.9 Koefisien Determinasi (R^2)

R square	0,685
Adjusted R Square	0,675

Sumber: data primer, diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,685, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= R \text{ Square} \times 100\% \\
 &= 0,685 \times 100\% \\
 &= 68,5\%
 \end{aligned}$$

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen atau variabel bebas yaitu literasi keuangan syariah yang terdiri dari Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah (X1), Keterampilan dalam Mengelola Keuangan (X2), Keyakinan terhadap Kualitas Produk (X3) dapat berpengaruh sebesar 68,5% terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri (Y) dengan sisanya yaitu sebesar $(100\% - 68,5\% = 31,5\%)$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah terhadap Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh variabel pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah (X1) terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri (Y) hal tersebut juga dapat dilihat dari hasil nilai t hitung yang positif yaitu 3,062.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah bagi nasabah bank syariah mandiri berpengaruh pada keputusan nasabah untuk memilih menggunakan produk bank syariah mandiri. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,003 < 0,05$ (standar signifiknasi) dan nilai t hitung $3,062 > 1,984$ (t tabel). Sama halnya dengan koefisien regresi variabel Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah sebesar 0,301 yang artinya pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah berpengaruh pada keputusan penggunaan produk bank syariah mandiri sebesar 0,301. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2018) yang menyatakan bahwa indikator pengetahuan tidak sepenuhnya berpengaruh terhadap keputusan seseorang menggunakan produk di lembaga keuangan syariah, karena bisa jadi disebabkan oleh latar belakang dan lingkungan sosial yang sangat berbeda sehingga pengendali keputusan keuangannya tidak sepenuhnya tergantung pada indikator literasi keuangan salah satunya pengetahuan dan pemahaman. Di sisi lain penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sardiana (2016) bahwa dalam memutuskan sebuah keputusan keuangan seseorang harus memahami dan memiliki pengetahuan yang memadai, hal tersebut juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Handida (2018) bahwa terdapat pengaruh positif dari variabel tingkat pengetahuan, terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah menurut penelitian tersebut semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki masyarakat maka semakin tinggi pula pengambilan keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Dengan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai

Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri diterima. Hal ini diduga terjadi karena semakin tinggi tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang maka akan lebih percaya diri dan semakin baik dalam pengambilan keputusan penggunaan produk bank syariah mandiri.

2. Pengaruh Keterampilan Mengelola Keuangan terhadap Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pada variabel keterampilan mengelola keuangan (X2) terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri (Y) hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai t hitung yang positif yaitu 2,317.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa keterampilan mengelola keuangan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan yang dimilikinya maka pengambilan keputusan dalam memilih menggunakan produk bank syariah mandiri ini akan semakin selektif dan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Hal tersebut ditandai dengan nilai signifikansi untung pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $0,023 < 0,05$ (standar signifikansi) dan nilai t hitung $2,317 < 1,984$ (t tabel). Sama halnya dengan koefisien regresi variabel Keterampilan Mengelola Keuangan sebesar 0,191 yang artinya keterampilan dalam mengelola keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri sebesar 0,191. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khosasi (2018) bahwa salah satu indikator literasi keuangan yaitu keterampilan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah melakukan penggunaan produk di Bank Bukopin Syariah Sidoarjo. Di sisi lain penelitian ini menguatkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah (2019); Frazcek (2015) bahwa keterampilan dalam mengelola keuangan yang merupakan salah satu indikator literasi keuangan memiliki kontribusi tinggi terhadap variabel keputusan penggunaan produk perbankan syariah juga hasil penelitian tersebut berpengaruh

positif dan signifikan. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai keterampilan mengelola keuangan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri diterima. Hal tersebut diduga terjadi karena semakin tinggi keterampilan seseorang dalam mengelola keuangannya maka probabilitas penggunaan jasa bank syariah semakin tinggi, dikarenakan ketika seseorang sudah terampil dalam mengelola keuangannya maka akan semakin tertarik menggunakan produk bank syariah dengan tujuan pengelolaan keuangan yang sudah terencana seperti misalnya untuk tujuan menabung, investasi, bisnis dan lain sebagainya, kemudian mengelola keuangannya dan pada akhirnya mampu mengambil keputusan keuangan yang berkualitas dalam penggunaan produk.

3. Pengaruh Keyakinan terhadap Kualitas Produk Bank Syariah Mandiri terhadap keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pada variabel keyakinan terhadap kualitas produk yang ada di bank syariah mandiri (X3) terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri (Y) hal tersebut juga dapat dilihat dari nilai t hitung yang positif yaitu 8,188.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kualitas produk yang ada di bank syariah mandiri berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi keyakinan nasabah tentang kualitas produk yang ada di bank syariah mandiri maka semakin mudah dalam menentukan keputusan penggunaan produk sesuai dengan kebutuhan sehingga akan menjadikan nasabah puas terhadap fasilitas yang diberikan. Hal tersebut ditandai dengan nilai signifikansi untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah sebesar $0 < 0,05$ (standar signifikansi) dan nilai t hitung $8,188 < 1,984$ (t tabel). Sama halnya dengan koefisien regresi variabel keyakinan terhadap kualitas produk sebesar 0,621 yang artinya keyakinan terhadap kualitas produk berpengaruh paling kuat terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri yogyakarta. Hal tersebut dikarenakan nilai koefisien regresi variabel keyakinan terhadap kualitas

produk (X3) paling besar diantara kedua variabel lainnya yaitu pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah (X1) yang nilai koefisien regresinya sebesar 0,301 dan keterampilan dalam mengelola keuangan (X2) yang nilai koefisien regresinya sebesar 0,191. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2018) bahwa faktor keyakinan seseorang terhadap pelayanan yang diberikan oleh instansi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk layanan keuangan syariah. Hal tersebut juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Handida (2018) bahwa terdapat pengaruh positif kualitas pelayanan terhadap pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah, yang artinya semakin baik kualitas layanan yang diberikan bank syariah maka akan semakin tinggi pula pengambilan keputusan masyarakat muslim menggunakan produk perbankan syariah. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai keyakinan tentang kualitas produk yang ada di bank syariah mandiri berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri diterima. Hal tersebut diduga terjadi karena semakin baik produk dan layanan yang diberikan suatu perbankan syariah maka akan memberikan tingkat keyakinan yang tinggi kepada nasabah, sehingga nasabah memiliki rasa aman dan nyaman. Selain itu juga berpengaruh pada keputusan nasabah dalam memilih produk yang ada di bank syariah mandiri.

4. Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Studi Ekonomi Islam

Literasi keuangan syariah erat kaitannya dengan kemampuan seseorang dalam mengetahui serta memahami produk dan jasa keuangan syariah berdasarkan prinsip syariah. Literasi keuangan syariah merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh setiap orang agar dapat memanfaatkan produk dan jasa lembaga keuangan syariah secara baik dan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Literasi keuangan syariah tidak hanya terkait dengan pengetahuan saja, terdapat juga keterampilan dalam mengelola keuangan dan keyakinan nasabah sebagaimana indikator literasi keuangan yang ada pada penelitian ini. Dengan adanya pemahaman dan pengetahuan mengenai bank syariah maka masyarakat tidak lagi menganggap

bahwa produk, fitur, manfaat dan resiko yang didapatkan dari bank syariah dengan bank konvensional itu sama. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki maka akan semakin baik dalam mengambil keputusan penggunaan produk di bank syariah yang selanjutnya membuat nasabah memiliki keterampilan dalam mengelola keuangan dan memperbaiki perilaku keuangan sebelumnya sehingga dengan pengelolaan keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan nasabah tersebut. Dengan kualitas layanan produk dan jasa yang dimiliki oleh bank syariah juga membuat nasabah menjadi memiliki keyakinan yang tinggi mengenai kenyamanan dan keamanan bertransaksi di bank syariah.

Dalam penelitian ini juga didapatkan hasil bahwa variabel pengetahuan dan pemahaman, keterampilan dalam mengelola keuangan dan keyakinan nasabah terhadap kualitas produk berpengaruh pada keputusan penggunaan produk bank syariah mandiri di Yogyakarta. Dengan memiliki pengetahuan terkait literasi keuangan syariah tidak hanya memberikan keuntungan di dunia namun di akhirat kelak sebagaimana hadits riwayat muslim mengenai orang berilmu memiliki pahala yang kekal, yang berbunyi :

Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu, ia berkata kepada Rasulullah shallahu'alaihi wa sallam:

إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ وَعِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ

Artinya: “jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh” (HR. Muslim no.1631)

Hadits tersebut menjelaskan bahwa ilmu akan kekal dan bermanfaat bagi pemilikinya walaupun ia telah meninggal. Disebutkan dalam hadits tersebut tentang keutamaan ilmu dalam haidsslam. Dengan literasi keuangan syariah yang setiap saatnya meningkat diharapkan dapat meningkatkan inklusi keuangan syariah di Indonesia, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi islam di Indonesia menjadi lebih pesat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengetahuan dan pemahaman tentang bank syariah berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri
2. Keterampilan mengelola keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri
3. Keyakinan terhadap kualitas produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan produk di bank syariah mandiri.

Dari seluruh hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta dipengaruhi oleh pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah yang dimiliki oleh nasabah, keterampilan dalam mengelola keuangan dan keyakinan terhadap kualitas produk yang ada di Bank Syariah Mandiri.

B. Saran

1. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Untuk peneliti selanjutnya, penulis berharap untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang mampu mempengaruhi keputusan penggunaan produk, tidak hanya dengan metode pembagian kuesioner melainkan juga dengan metode wawancara agar data yang didapat menjadi lebih akurat.
 - b. Responden dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Mandiri di Yogyakarta, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya mengambil.

- c. responden dari nasabah di instansi bank syariah lain atau di instansi yang sama dengan lokasi yang berbeda
 - d. Implikasi penelitian ini bagi penelitian selanjutnya adalah memberikan suatu gambaran dan referensi mengenai literasi keuangan syariah dengan menyempurnakan jenis penelitian yang pernah dilakukan
2. Bagi Perusahaan
- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri, diharapkan dengan hasil tersebut Bank Syariah Mandiri dapat meningkatkan program literasinya sehingga nasabah dapat lebih bijak dalam mengambil keputusan penggunaan produk
 - b. Hasil penelitian menunjukkan variabel keterampilan mengelola keuangan memiliki persentase pengaruh paling kecil terhadap keputusan penggunaan produk, oleh karena itu perlu adanya peningkatan sosialisasi yang ditujukan kepada nasabah bank syariah mandiri maupun masyarakat pada umumnya tentang pengelolaan keuangan yang baik serta edukasi terkait manfaat dan resiko produk kelembagaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, S. W. (2019). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Mahasiswa Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah Wilayah Kabupaten Bantul Yogyakarta). *Aghniya Jurnal Ekonomi Islam*, 473-485.
- Akdon, dan Ridwan. (2013). *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Antonio, M. S. (2006). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Pustaka Alfabeta.
- Arif, M. N. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah: Suatu Kajian Teoritis Praktis*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ascarya, D. Y. (2005, Januari). Bank Syariah : Gambaran Umum. In D. Y. Ascarya, *Bank Syariah : Gambaran Umum* (pp. 2-4). Jakarta: Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) BANK INDONESIA. Retrieved from Bank Indonesia: www.bi.go.id
- Depdiknas. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Fraczek, B. K. (2015). Financial literacy and its influence on young customers' decision factors. *Journal of Innovation Management*, 62-84.
- Gardner, H. (1999). *Intelligences Reframed: Multiple intelligences for the 21st century*. New York: Basic Books .

- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Undip.
- Handida, R. D. (2018). Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Economia*, 84-89.
- Hung, e. a. (2009). Defining and Measuring Financial Literacy. Rand Labor and Population Working Paper Series.
- Huston. (2010). Measuring Financial Literacy. *The Journal of Cunsomer Affairs*, 296–316.
- indonesia.go.id*. (2019). Retrieved from *indonesia.go.id: indonesia.go.id/profil/agama*
- KEMENDIKBUD, K. P. (2019, April 21). *Buku Literasi Keuangan*. Retrieved from <http://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/buku-literasi-finansial/>
- Kholilah, N. &. (2013). tudi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Jurnal of Business and Banking*, 69-80.
- Khosasi, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Pemasaran terhadap Pengambilan Keputusan Nasabah melakukan Pembiayaan Mikro di Bank Syariah Bukopin Sidoarjo.
- Kotler, K. ., (2009). *Manajemen Pemasaran Jilid 1, Edisi 13*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, S. (2017). Literasi Keuangan serta Penggunaan Produk dan Jasa Lembaga Keuangan. *Jurnal Fokus Bisnis*, 14-24.
- Malhotra. (2007). *Marketing Research An Applied Orientation* . International Edition: Pearson.
- Mandiri Syariah. (2017). *Mandiri Syariah*. Retrieved from Mandiri Syariah: www.mandirisyahiah.co.id

- Mandiri Syariah. (2019). *Mandiri Syariah*. Retrieved from mandirisyariah.co.id:
mandirisyariah.co.id
- Morrison. (2012). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Mubarak. (2007). *Promosi Kesehatan : Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- OECD. (2016). *Assessment and Analytical Framework: Science, Reading, Mathematic and Financial Literacy*. Paris: OECD Publishing.
- OJK. (2019). Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia. In O. J. Keuangan, *Survei Nasional Literasi Keuangan Indonesia*. OJK.
- OJK, Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Revisit 2017. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) Revisit 2017*.
- OJK, Survei Nasional Literasi Keuangan. (2013). *Otoritas Jasa Keuangan*. Retrieved from ojk.go.id: www.ojk.go.id
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019, Februari). *Statistik Perbankan Syariah*. Retrieved from Otoritas Jasa Keuangan: ojk.go.id
- Panghayo, N. A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Layanan Keuangan Syariah. *al-uqud: Journal of Islamic Economics*, 152-167.
- Purnomo, A. R. (2016). Bridging Islamic Financial Literacy and Halal Literacy : The Way Forward in Halal Ecosystem. *Elsevier*, 196–202.
- Rahim, R. R. (2016). Islamic Financial Literacy and its Determinants among University Students : An Exploratory Factor Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 32–35.

- Remund, D. (2010). Financial Literacy Explicated: The Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy. *The Journal of Consumer Affairs. The American Council on Consumer Interests.*, 276-295.
- Ridwan Arif Setiawan, S. H. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah Dalam Menggunakan Produk Jasa Perbankan Syariah (Studi PT Bank Negara Indonesia Cabang Sukabumi). *Jurnal Nisbah*.
- Santoso. (2009). *Panduan Lengkap Menguasai Statistik dengan SPSS 17*. Jakarta: Alex Media Kompetindo.
- Sardiana. (2016). The Impact Of Literacy To Shariah Financial Service Preferences. *Journal UINJKT*, 43- 62.
- Sardiana, A. (2016). THE IMPACT OF LITERACY TO SHARIAH FINANCIAL SERVICE PREFERENCES . *Journal UINJKT*, 43- 62 .
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulin Ba, P. A. (2002). Evidence of The Effect of Trust Building Technology in Electronic Markets : Price Premiums and Buyer Behaviour. *MIS Quarterly*, 243-246.
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhli Literasi Keuangan Mahasiswa Faklutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Assets, Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* .
- Widi, R. K. (2018). *Menggelorakan Penelitian; Pengenalan dan Penuntun Pelaksanaan Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Widodo, W. E. (2005). *Mengapa Memilih Bank Syariah?* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Yulianto, A. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan Produk Atau Jasa Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal Publikasi DSPACE UII*, 1-30.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

ANGKET PENELITIAN

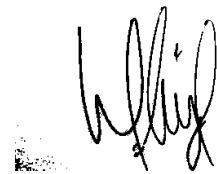
PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK DI BANK SYARIAH MANDIRI YOGYAKARTA

A. Pengantar

Saya, Wafa Hayyinun, Mahasiswa Ekonomi Islam Angkatan 2016, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia yang sedang melakukan tugas akhir di bidang keuangan syariah. Saya memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner. Kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan tugas akhir.

Atas kesediaan saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 05 April 2020



(Wafa Hayyinun)

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas responden yang disediakan
2. Bacalah pertanyaan dengan cermat
3. Angket ini hanya untuk kepentingan ilmiah, jawablah sejujur-jujurnya

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
KEPUTUSAN PENGGUNAAN PRODUK DI BANK SYARIAH MANDIRI
YOGYAKARTA**

A. Identitas Responden

**Petunjuk : Jawablah pertanyaan dibawah ini dan berilah tanda (x)
pada pertanyaan yang tersedia pilihan jawabannya.**

Nama :

Jenis Kelamin :

a. Laki-laki

b. Wanita

Usia :

Pendidikan :

a. SD

b. SMP

c. SMA/Sederajat

d. S1

e. S2

f. S3

Pendapatan :

a. 1.000.000-2.000.000/bulan

b. 2.100.000-5.000.000/bulan



- c. 5.100.000-8.000.000/bulan
- d. 8.100.000-10.000.000/bulan
- e. >10.000.000/bulan

pekerjaan :

- a. Mahasiswa
- b. PNS/TNI/POLRI
- c. Wirausaha
- d. Pegawai Swasta
- e. Pengabdian

Tujuan nasabah menggunakan produk Bank Syariah Mandiri :

- a. Kebutuhan transaksi (transfer, pembayaran spp, dan lain-lain)
- b. Menabung
- c. Investasi
- d. Bisnis
- e. lain-lain

B. Indikator Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah

Petunjuk : pilihlah jawaban pada kolom yang tersedia sesuai dengan keadaan yang anda alami.

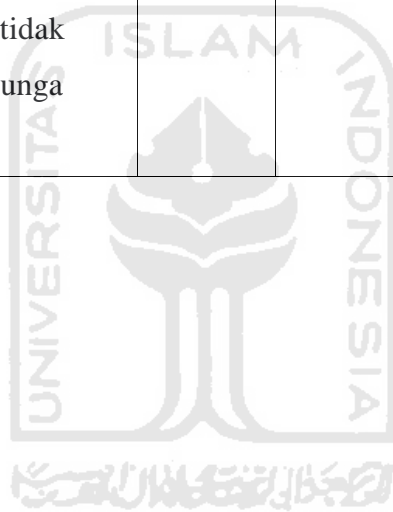
Keterangan :

Pada setiap pertanyaan terdapat 5 alternatif jawaban dengan mengacu pada skala likert sebagai berikut :

- 1 : STS (Sangat Tidak Setuju)
- 2 : TS (Tidak Setuju)
- 3 : N (Netral)
- 4 : S (Setuju)
- 5 : SS (Sangat Setuju)

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui jenis dan produk yang ada di Bank Syariah Mandiri					
2	Saya memahami fungsi produk Bank Syariah Mandiri yang saya gunakan					
3	saya memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang baik berkaitan dengan konsep dasar keuangan syariah					
4	Saya mengetahui manfaat, resiko kemudahan dan keamanan bertransaksi dengan menggunakan produk Bank Syariah Mandiri					
5	Saya mengetahui akad-akad yang digunakan pada produk Bank Syariah Mandiri					
6	Saya mengetahui keunggulan dari Bank Syariah Mandiri					
7	Saya mengetahui dan memahami layanan produk digital yang di sediakan oleh Bank Syariah Mandiri (<i>M-Banking, rekening form online, dll</i>)					

8	Saya mendapatkan penjelasan mengenai produk Bank Syariah Mandiri dari <i>Customer Service</i> Bank Syariah Mandiri					
9	Saya mengetahui mengenai produk Bank Syariah Mandiri dari fitur yang ada di layanan digital <i>Mandiri Syariah Mobile Banking</i>					
10	Saya memahami mekanisme di Bank Syariah Mandiri tidak menggunakan sistem bunga melainkan bagi hasil					



C. Indikator keterampilan mengelola keuangan

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui akan pentingnya menentukan tujuan keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang					
2	Saya melakukan perencanaan keuangan sejak dini untuk mencapai tujuan keuangan jangka panjang					
3	Saya terampil dalam menggunakan produk-produk investasi di Bank Syariah Mandiri dalam perencanaan keuangan					
4	Saya mengetahui mengenai strategi perencanaan keuangan dari studi yang saya tempuh					
5	Saya mengetahui mengenai perencanaan keuangan dari pelatihan/seminar					
6	Saya mengetahui mengenai perencanaan keuangan dari media massa					
7	Saya menggunakan produk investasi di Bank Syariah Mandiri					

8	Saya menggunakan produk yang ada di Bank Syariah Mandiri untuk memperluas jaringan usaha					
9	Saya menggunakan layanan digital <i>Mandiri Syariah Mobile Banking</i> untuk memudahkan dalam bertransaksi dan mengelola keuangan					
10	Saya menggunakan produk Bank Syariah Mandiri untuk kegiatan konsumtif					



D. Indikator tentang keyakinan kualitas produk di Bank Syariah Mandiri

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya yakin mengenai keamanan dan kenyamanan layanan produk Bank Syariah Mandiri					
2	Saya yakin Bank Syariah Mandiri menerapkan ketentuan layanan produk nya sesuai dengan syariat islam					
3	Saya yakin Bank Syariah Mandiri menjaga kewanaman data nasabah					
4	Saya percaya dengan penjelasan produk layanan Bank Syariah Mandiri yang disampaikan oleh <i>Customer Service</i> di Bank Syariah Mandiri					
5	Saya percaya dengan penjelasan produk layanan Bank Syariah Mandiri yang di paparkan di media massa (<i>online/cetak</i>)					
6	Saya yakin Bank Syariah Mandiri dapat membantu saya dalam mengatasi masalah keuangan					

7	Saya percaya Bank Syariah Mandiri bertanggung jawab apabila ada kesalahan teknis dari internal					
8	Saya yakin dengan menggunakan Bank Syariah Mandiri saya terhindar dari riba					
9	Saya yakin dengan adanya layanan digital Bank Syariah Mandiri (<i>Mobile banking</i> , buka rekening <i>online</i>) memudahkan saya sehingga bisa bertransaksi dan mengakses lebih cepat					
10	Saya yakin menggunakan Bank Syariah daripada Bank konvensional					



E. Indikator Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri

No	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
1	Saya memilih menggunakan produk di Bank Syariah Mandiri untuk mengatasi masalah keuangan					
2	Saya menggunakan produk Bank Syariah Mandiri karena mekanismenya sesuai dengan syariat Islam					
3	Saya menggunakan produk Bank Syariah Mandiri karena agar terhindar dari riba					
4	Saya menggunakan Bank Syariah Mandiri karena saya yakin akan kebenaran yang disampaikan melalui media massa (online/cetak)					
5	Saya menggunakan produk Bank Syariah Mandiri karena <i>Customer Service</i> memberikan pelayanan yang baik juga menjelaskan secara detail					
6	Saya menggunakan Bank Syariah Mandiri dikarenakan saya memahami produk dan akad yang ada di Bank Syariah Mandiri					

7	Saya menggunakan Bank Syariah Mandiri karena pelayanan yang diberikan Bank Syariah Mandiri efektif dan cepat					
8	Saya menggunakan Bank Syariah Mandiri karena produk yang saya gunakan di Bank Syariah Mandiri sesuai dengan kebutuhan saya					
9	Saya menggunakan Bank Syariah Mandiri dikarenakan mudah menjadi nasabah Bank Syariah Mandiri					
10	Saya menggunakan Bank Syariah Mandiri dengan tujuan investasi atau tabungan					



Lampiran 2

Data Hasil Kuesioner

nomor responden	pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah (X1)									
	p1	p2	p3	p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5
3	4	5	5	5	4	4	5	3	4	5
4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4
5	4	5	3	4	3	3	4	3	4	5
6	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5
7	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5
8	3	5	4	4	4	3	4	5	4	4
9	3	5	4	4	5	4	4	5	3	5
10	2	3	3	5	3	5	5	5	5	5
11	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
12	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4
13	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4
14	4	3	4	3	4	4	4	5	5	4
15	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4
16	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4
17	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3
18	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
19	2	3	2	3	3	4	4	5	4	4
20	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4
21	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
22	4	4	3	5	4	4	3	4	4	5
23	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4

24	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4
25	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4
26	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4
27	5	5	4	4	5	3	4	4	4	5
28	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4
29	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
30	3	5	3	5	5	3	5	5	3	5
31	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5
32	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4
33	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4
34	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
36	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4
37	2	5	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
39	3	4	3	4	3	4	4	4	2	5
40	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4
41	5	5	4	3	4	4	2	4	4	4
42	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4
43	4	5	5	4	4	3	5	5	3	5
44	4	4	4	3	3	4	3	3	3	5
45	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
46	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
47	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3
48	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3
49	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
50	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4
51	3	4	4	3	4	4	4	5	3	4
52	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5

53	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5
54	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5
55	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3
56	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5
59	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4
60	3	4	3	4	4	5	4	4	4	5
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	4	4	4	5	4	3	4
63	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4
64	3	3	4	4	3	4	4	5	5	5
65	3	3	3	4	3	4	4	5	3	5
66	3	4	5	5	3	5	5	3	4	4
67	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
68	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4
69	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5
70	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
72	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
73	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
74	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3
75	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4
76	4	4	2	4	3	3	4	5	2	4
77	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
78	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5
79	4	4	3	4	4	3	3	4	3	5
80	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4
81	4	5	4	4	4	4	4	4	3	5

82	4	4	4	3	4	4	5	2	4	5
83	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
84	2	4	5	4	4	4	5	4	3	4
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5
87	4	4	3	4	3	4	3	2	2	2
88	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
89	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4
90	2	5	4	4	4	3	4	3	3	5
91	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5
92	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4
93	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
94	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
96	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
97	2	4	2	3	2	3	4	4	3	3
98	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
99	4	4	5	4	4	3	4	5	4	4
100	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4
101	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4
102	4	5	4	3	4	4	4	4	4	5

nomor responden	keahlian dan keterampilan dalam mengelola keuangan (X2)								
	q1	q2	q3	q4	q5	q6	q7	q8	q9
1	5	4	4	4	4	5	4	4	4
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4
3	5	5	5	3	4	5	4	5	5
4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
5	4	3	4	3	4	5	3	3	3
6	4	4	3	4	4	4	3	4	4
7	4	3	3	4	4	3	3	3	3
8	4	4	5	4	4	3	3	5	4
9	4	4	5	5	5	3	3	5	4
10	3	3	4	2	4	5	2	5	5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	4	3	4	4	3	2	2	2	3
13	4	4	4	3	3	4	5	4	4
14	5	4	4	2	4	4	2	5	4
15	3	4	3	3	3	3	3	4	4
16	4	4	4	2	4	3	3	2	2
17	4	3	4	2	4	4	1	4	5
18	4	3	4	3	3	4	3	5	4
19	4	4	4	4	4	4	3	4	4
20	3	3	4	3	4	3	3	4	4
21	4	4	4	4	4	3	3	4	4
22	3	5	4	4	4	4	4	5	5
23	4	4	4	4	4	3	3	4	4
24	4	3	4	4	4	3	3	4	3
25	5	3	5	3	2	4	4	3	4

26	5	4	2	2	4	3	2	5	5
27	3	3	4	5	5	3	2	5	4
28	3	3	4	4	4	4	1	3	2
29	3	3	3	3	3	4	3	4	4
30	5	3	5	3	3	3	3	3	3
31	4	4	4	4	4	4	3	4	4
32	4	4	4	4	4	4	1	2	3
33	3	2	3	3	3	3	2	5	3
34	3	4	4	4	3	3	3	5	5
35	4	4	4	3	3	4	4	4	4
36	4	5	4	4	3	5	3	4	4
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	4	4	3	5	4	4	3	4	4
39	3	3	4	3	2	2	4	4	4
40	3	4	4	3	3	4	3	5	5
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3
42	3	3	4	3	4	4	2	1	1
43	5	3	3	3	3	2	2	4	4
44	3	2	3	2	4	2	1	1	1
45	5	5	5	4	5	5	5	5	5
46	5	4	4	3	3	5	4	5	5
47	4	2	3	3	3	2	2	1	1
48	3	2	5	3	3	3	1	1	1
49	4	3	4	4	4	4	3	3	3
50	4	3	4	3	3	3	2	2	3
51	4	2	4	2	4	4	4	4	2
52	5	4	5	5	3	4	1	1	2
53	4	3	4	3	3	3	2	5	5
54	4	3	3	4	4	5	5	5	4

55	5	5	5	3	3	5	4	5	5
56	5	3	4	4	4	4	3	4	4
57	4	3	4	4	4	4	3	4	4
58	3	3	3	3	3	3	3	5	5
59	4	3	4	4	4	5	2	1	1
60	4	3	3	3	4	3	2	4	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	4	3	4	3	2	3	2	5	3
63	4	4	3	3	4	2	2	3	3
64	5	3	5	3	5	5	3	5	5
65	5	2	3	3	2	3	3	2	1
66	3	3	4	3	3	3	4	4	3
67	5	3	4	4	4	4	3	2	2
68	5	4	3	1	1	5	1	5	5
69	4	4	4	3	3	3	3	5	5
70	4	3	4	3	4	4	3	2	3
71	5	4	5	4	4	4	3	5	5
72	4	4	4	3	3	3	2	5	4
73	5	3	4	3	4	5	1	5	4
74	5	5	5	3	4	5	3	5	5
75	4	2	4	2	4	4	2	4	4
76	5	4	5	4	4	4	1	5	5
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4
78	4	4	4	4	4	4	1	5	5
79	3	3	4	3	2	3	3	4	4
80	4	3	4	3	3	4	2	4	4
81	4	3	4	3	5	4	3	3	3
82	4	3	4	4	5	2	1	5	5
83	4	3	4	4	5	4	2	5	5

84	5	2	4	2	4	3	1	5	4
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	5	3	3	3	3	5	1	5	5
87	4	3	2	2	4	3	1	3	2
88	3	3	4	3	4	4	3	3	3
89	3	3	3	3	3	3	2	4	4
90	5	4	3	3	4	5	2	1	1
91	4	3	4	3	3	4	4	5	5
92	4	3	3	4	4	4	3	4	4
93	4	4	5	4	4	4	4	5	5
94	5	4	5	4	4	5	4	5	4
95	3	3	3	2	3	3	2	5	3
96	4	4	5	4	4	5	4	5	5
97	3	3	3	3	4	3	2	4	4
98	5	4	5	5	4	5	4	5	5
99	4	4	3	3	3	4	4	4	4
100	4	3	4	3	4	4	2	5	4
101	4	4	5	3	4	3	3	5	5
102	5	4	5	5	5	5	5	1	1

54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
55	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
58	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4
59	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
60	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	5	3	4	3	4	4	5	2	5	3
63	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3
64	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
65	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5
66	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5
67	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
69	4	4	4	4	3	3	4	4	5	5
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4
72	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4
73	4	3	4	4	4	4	4	3	5	4
74	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
76	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
77	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4
78	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
79	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
80	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
82	4	4	4	3	3	3	3	3	5	4

83	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
84	3	3	4	4	4	3	4	3	5	3
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
87	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
90	4	5	5	3	4	4	4	4	4	5
91	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5
92	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5
93	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5
94	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
95	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
97	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
98	5	3	4	4	4	3	3	3	4	3
99	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5
100	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4
101	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5
102	1	1	5	5	5	5	5	1	1	5

47	2	3	3	3	2	2	3	2	4	3
48	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4
49	4	3	4	4	5	3	5	3	3	4
50	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4
51	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4
52	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4
53	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5
54	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5
55	4	4	5	3	3	5	3	5	5	3
56	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4
57	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4
59	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4
60	4	4	5	4	4	3	4	4	4	3
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
62	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4
63	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4
64	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
66	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
67	3	2	2	3	4	4	3	3	3	3
68	2	2	5	1	1	5	2	4	5	2
69	4	4	5	3	3	3	4	4	5	3
70	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4

97	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2
98	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4
99	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4
100	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4
101	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	5	5	5	5	5	5	1	1	5	5

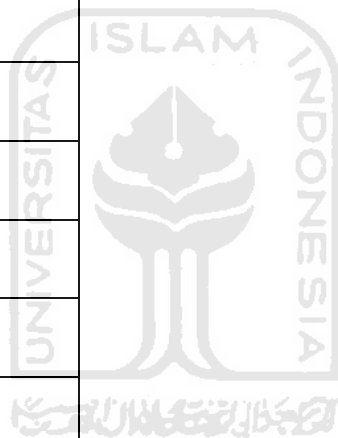


Lampiran 3

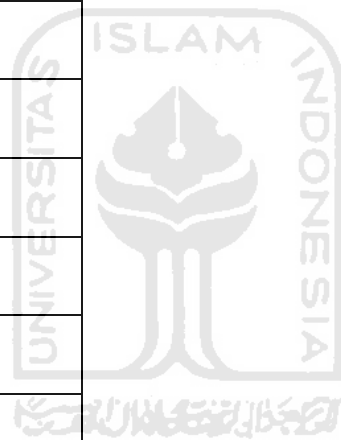
Uji Validitas dan Reliabilitas

A. Hasil Uji Validitas

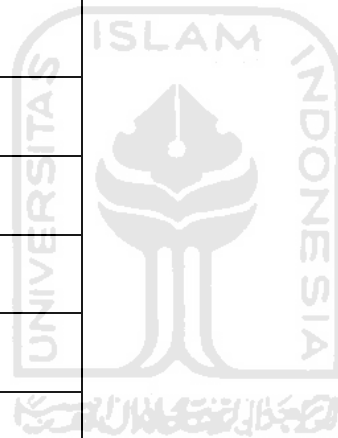
Pertanyaan	Signifikan (2-tailed)	Tingkat signifikan pertanyaan	Keterangan
Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah (X1)			
P1	0,01	0,00	Valid
P2	0,01	0,00	Valid
P3	0,01	0,00	Valid
P4	0,01	0,00	Valid
P5	0,01	0,00	Valid
P6	0,01	0,00	Valid
P7	0,01	0,00	Valid
P8	0,01	0,00	Valid
P9	0,01	0,00	Valid
P10	0,01	0,00	Valid



Keahlian dan Keterampilan dalam Mengelola Keuangan (X2)			
Q1	0,01	0,03	Tidak Valid
Q2	0,01	0,00	Valid
Q3	0,01	0,00	Valid
Q4	0,01	0,00	Valid
Q5	0,01	0,00	Valid
Q6	0,01	0,00	Valid
Q7	0,01	0,00	Valid
Q8	0,01	0,00	Valid
Q9	0,01	0,00	Valid
Q10	0,01	0,00	Valid
Keyakinan Kualitas Produk Bank Syariah Mandiri (X3)			
R1	0,01	0,00	Valid
R2	0,01	0,00	Valid
R3	0,01	0,00	Valid



R4	0,01	0,00	Valid
R5	0,01	0,00	Valid
R6	0,01	0,00	Valid
R7	0,01	0,00	Valid
R8	0,01	0,00	Valid
R9	0,01	0,00	Valid
R10	0,01	0,00	Valid
Keputusan penggunaan produk di Bank Syariah Mandiri (Y)			
S1	0,01	0,00	Valid
S2	0,01	0,00	Valid
S3	0,01	0,00	Valid
S4	0,01	0,00	Valid
S5	0,01	0,00	Valid
S6	0,01	0,00	Valid
S7	0,01	0,00	Valid



S8	0,01	0,00	Valid
S9	0,01	0,00	Valid
S10	0,01	0,00	Valid

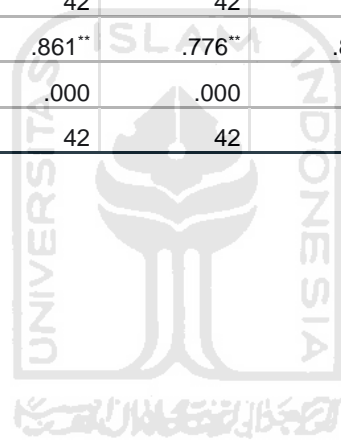
Sumber: data yang diolah 2020

$\alpha = 1\%$



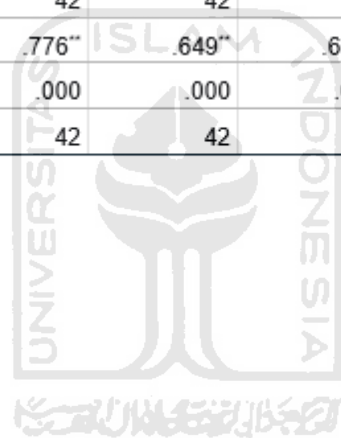
p8	Pearson Correlation	.370*	.296	.379*	.321*	.448**	.552**	.312*	1	.501**	.384*	.587**
	Sig. (2-tailed)	.016	.057	.013	.038	.003	.000	.044		.001	.012	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
p9	Pearson Correlation	.537**	.345*	.311*	.392*	.179	.493**	.584**	.501**	1	.346*	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.045	.010	.256	.001	.000	.001		.025	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
p10	Pearson Correlation	.592**	.595**	.643**	.637**	.522**	.583**	.423**	.384*	.346*	1	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.012	.025		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Total	Pearson Correlation	.845**	.721**	.802**	.861**	.776**	.860**	.757**	.587**	.605**	.752**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



q9	Pearson Correlation	.184	-.102	.477**	.198	.199	.269	.286	.339*	1	.925**	.635**
	Sig. (2-tailed)	.245	.520	.001	.209	.206	.085	.066	.028		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
q10	Pearson Correlation	.199	-.071	.423**	.263	.126	.262	.352*	.326*	.925**	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	.207	.655	.005	.092	.428	.093	.022	.035	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
total	Pearson Correlation	.443**	.522**	.811**	.776**	.649**	.663**	.737**	.677**	.635**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



3. Hasil Uji Validitas Variabel X3 = keyakinan terhadap kualitas produk

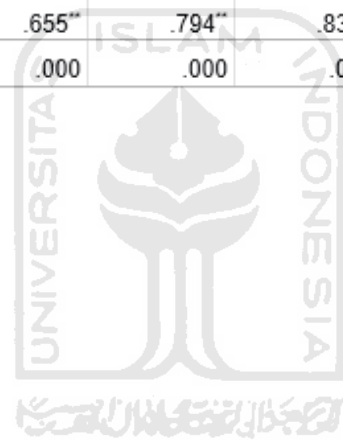
Correlations

		r1	r2	r3	r4	r5	r6	r7	r8	r9	r10	Total
r1	Pearson Correlation	1	.673**	.621**	.711**	.540**	.514**	.529**	.367*	.482**	.409**	.774**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.017	.001	.007	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
r2	Pearson Correlation	.673**	1	.683**	.504**	.387*	.616**	.630**	.656**	.533**	.602**	.851**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
r3	Pearson Correlation	.621**	.683**	1	.529**	.330*	.630**	.575**	.543**	.577**	.432**	.795**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.033	.000	.000	.000	.000	.004	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
r4	Pearson Correlation	.711**	.504**	.529**	1	.638**	.608**	.619**	.437**	.387*	.363*	.768**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000		.000	.000	.000	.004	.011	.018	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
r5	Pearson Correlation	.540**	.387*	.330*	.638**	1	.429**	.414**	.289	.293	.233	.598**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.033	.000		.005	.006	.064	.060	.137	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
r6	Pearson Correlation	.514**	.616**	.630**	.608**	.429**	1	.702**	.550**	.279	.267	.752**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.005		.000	.000	.073	.088	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
r7	Pearson Correlation	.529**	.630**	.575**	.619**	.414**	.702**	1	.580**	.394**	.468**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.006	.000		.000	.010	.002	.000

	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
r8	Pearson Correlation	.367*	.656**	.543**	.437**	.289	.550**	.580**	1	.442**	.543**	.749**
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.004	.064	.000	.000		.003	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
r9	Pearson Correlation	.482**	.533**	.577**	.387*	.293	.279	.394**	.442**	1	.669**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.011	.060	.073	.010	.003		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
r10	Pearson Correlation	.409**	.602**	.432**	.363*	.233	.267	.468**	.543**	.669**	1	.675**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.004	.018	.137	.088	.002	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
Total	Pearson Correlation	.774**	.851**	.795**	.768**	.598**	.752**	.796**	.749**	.676**	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

y9	Pearson Correlation	.489**	.664**	.597**	.242	.503**	.652**	.741**	.643**	1	.689**	.779**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.122	.001	.000	.000	.000		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
y10	Pearson Correlation	.629**	.601**	.616**	.343*	.602**	.795**	.778**	.611**	.689**	1	.837**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.026	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42	42
total	Pearson Correlation	.774**	.812**	.837**	.655**	.794**	.837**	.826**	.822**	.779**	.837**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	



B. Uji Realibiklitas

1. Uji Realibilitas Variabel X1 (Pengetahuan dan pemahaman tentang Bank Syariah)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	10

2. Uji Realibilitas Variabel X2 (Keterampilan dalam mengelola keuangan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.850	10



3. Uji Realibilitas Variabel X3 (Keyakinan terhadap kualitas produk)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	10

4. Uji Realibilitas Variabel Y (Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.935	10



Lampiran 4

Uji Asumsi Klasik

A. Hasil Uji Multikolenialitas

Model		Coefficients ^a			Collinearity Statistics			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-4.274	3.066		-1.394	.166		
	Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah (X1)	.301	.098	.246	3.062	.003	.500	1.998
	Keterampilan Mengelola Keuangan (X2)	.191	.082	.173	2.317	.023	.578	1.730
	Keyakinan Terhadap Kualitas Produk (X3)	.621	.076	.557	8.188	.000	.696	1.436

a.

B. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glesjer)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	5.179	2.023		2.560	.012
	Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah (X1)	-.093	.065	-.195	-1.431	.155
	Keterampilan Mengelola Keuangan (X2)	-.080	.054	-.187	-1.475	.143
	Keyakinan Terhadap Kualitas Produk (X3)	.079	.050	.183	1.578	.118

a. Dependent Variable: RES2

C. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		102
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00348061
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.062
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed)		.142 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

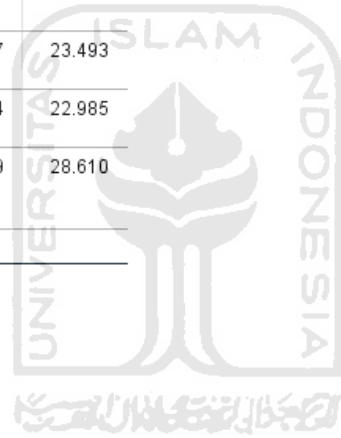


Lampiran 5

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pengetahuan dan Pemahaman Tentang Bank Syariah (X1)	102	30	50	4012	39.33	4.370	19.096
→ Keterampilan Mengelola Keuangan (X2)	102	19	45	3337	32.72	4.847	23.493
Keyakinan/Kepercayaan Kualitas Produk (X3)	102	29	50	4201	41.19	4.794	22.985
Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta (Y)	102	27	50	4015	39.36	5.349	28.610
Valid N (listwise)	102						



Lampiran 6

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

A. Uji T

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.274	3.066		-1.394	.166
	Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah (X1)	.301	.098	.246	3.062	.003
	Keterampilan dalam Mengelola Keuangan (X2)	.191	.082	.173	2.317	.023
	Keyakinan terhadap Kualitas Produk (X3)	.621	.076	.557	8.188	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta (Y)

B. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1978.468	3	659.489	70.935	.000 ^b
	Residual	911.110	98	9.297		
	Total	2889.578	101			

a. Dependent Variable: Keputusan Penggunaan Produk di Bank Syariah Mandiri Yogyakarta (Y)

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan dan Pemahaman tentang Bank Syariah (X1), Keterampilan dalam Mengelola Keuangan (X2), Keyakinan Kualitas Produk (X3)

C. Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827 ^a	.685	.675	3.049

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Sukabumi pada tanggal 12 Januari 1998 sebagai anak pertama dari pasangan Eha Julaela dan D. Trenggana Fasya. Saat ini bertempat tinggal di Jl.Siliwangi gg.H.Muchtar no.11 Rt. 002, Rw. 007 Kelurahan Kebonjati, Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Nomor HP: 083875336653. Alamat email: 16423150@students.uii.ac.id Pendidikan SMA ditempuh di SMA Negeri 3 Kota Sukabumi, lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan studi S1 di program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Di masa perkuliahan penulis aktif mengikuti lomba-lomba olimpiade ekonomi islam dan kepanitiaan.

Selama mengikuti kuliah di Fakultas Ilmu Agama Islam UII, penulis aktif dalam beberapa organisasi diantaranya menjadi bagian dari pengurus Laboratorium Mahasiswa (LabMa) divisi *Public Relation*, anggota El-Markazi bidang bahasa inggris, dan anggota Forum Kajian Ekonomi Islam (FKEI) pada divisi KSPEI (Kelompok Studi dan Pengembangan Ekonomi Islam).

